



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

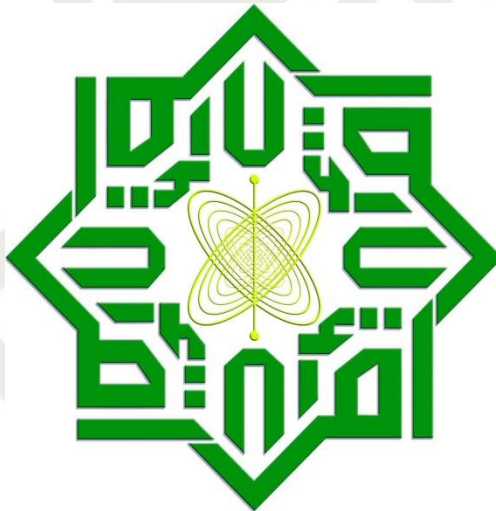
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT DEFAULT*, *COMPANY GROWTH* DAN  
*CASH FLOW* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**(Studi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI  
Tahun 2021-2023)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Nahdatul Tri Olvi**

**12170321917**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1-A  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nahdatul Tri Olvi  
 NIM : 12170321917  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : "Pengaruh Likuiditas, Debt default, Company growth Dan Cash flow Terhadap Opini Audit Going concern (Studi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)"  
 Tanggal Ujian : 04 Juni 2025

## DISETUJUI OLEH

### PEMBIMBING

**Rimet, S.E., M.M., Ak**

NIP: 19760921 202521 2 003

### MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



**Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak**  
 NIP. 19741108 200003 2 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Nahdatul Tri Olvi  
**NIM** : 12170321917  
**Jurusan** : S1 Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : "Pengaruh Likuiditas, Debt Default, Company Growth Dan Cash Flow Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)"  
**Tanggal Ujian** : 04 Juni 2025

#### Tim Penguji

##### Ketua

Astuti Meflinda, SE. MM  
 NIP. 19720513 200701 2 018

##### Penguji 1

Dr. Andi Irfan, SE. M.Sc. Ak, Ca  
 NIP. 19830418 200604 1 001

##### Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak  
 NIP. 19860912 202012 1 006

##### Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak  
 NIP. 19940523 202203 2 004



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nahdatul Tri Olvi  
NIM : 12170321917  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 Juni 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Likuiditas, Debt Capital, Company Growth dan Cash Flow  
terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Terintegrasi  
dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya—Ilmiah—lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya—Ilmiah—lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya—Ilmiah—lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Nahdatul Tri Olvi  
NIM.12170321917





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT DEFAULT*, *COMPANY GROWTH* DAN *CASH FLOW* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**(Studi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)**

Oleh:

**Nahdatul Tri Olvi**

**12170321917**

Opini audit *going concern* dapat menurunkan kepercayaan investor dan kreditur, serta berdampak pada kelangsungan bisnis, seperti kesulitan pendanaan dan penurunan reputasi. Kasus pada PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) yang menerima opini audit *going concern* menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *debt default*, *company growth*, dan *cash flow* terhadap opini audit *going concern*. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder dari situs resmi BEI. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dan diperoleh 26 perusahaan dengan total 78 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas (koefisien = -0,875; sig. = 0,031) dan *cash flow* (koefisien = -15,652; sig. = 0,003) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Temuan ini sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa manajer mengelola perusahaan demi kepentingan pemilik, dan auditor akan mempertimbangkan risiko keberlanjutan usaha ketika kondisi keuangan memburuk, seperti likuiditas dan arus kas yang rendah. Sebaliknya, *debt default* (koefisien = -0,449; sig. = 0,667) dan *company growth* (koefisien = 1,025; sig. = 0,353) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menunjukkan bahwa auditor menilai kelangsungan usaha perusahaan secara menyeluruh, bukan hanya menjadikan *company growth* dan *debt default* sebagai acuan utama dalam memberikan opini audit *going concern*. Keterbatasan penelitian ini pada penggunaan variabel yang terbatas, fokus pada satu sektor, dan periode observasi hanya tiga tahun, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.

**Kata Kunci:** Likuiditas, *Debt default*, *Company growth*, *Cash flow* dan Opini Audit *Going concern*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, DEBT DEFAULT, COMPANY GROWTH  
AND CASH FLOW ON GOING CONCERN AUDIT OPINION**

*(A Study on Transportation and Logistics Companies Listed on the Indonesia  
Stock Exchange in 2021–2023)*

**BY:**

**Nahdatul Tri Olvi**

**12170321917**

*A going concern audit opinion can reduce investor and creditor confidence, and negatively impact business continuity, such as difficulties in obtaining funding and a decline in company reputation. The case of PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), which received a going concern audit opinion, highlights the importance of understanding the factors influencing the issuance of such opinions. This study aims to analyze the effect of liquidity, debt default, company growth, and cash flow on going concern audit opinions. The research was conducted on transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. A quantitative method was used, with secondary data obtained from the official IDX website. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 26 companies with a total of 78 observations. Data analysis was performed using logistic regression with the help of SPSS version 30. The results show that liquidity (coefficient = -0.875; sig. = 0.031) and cash flow (coefficient = -15.652; sig. = 0.003) have a negative and significant effect on going concern audit opinions. These findings are consistent with agency theory, which suggests that managers are responsible for managing the company in the best interest of the owners, and that auditors consider business continuity risks when financial conditions worsen, such as low liquidity and cash flow. In contrast, debt default (coefficient = -0.449; sig. = 0.667) and company growth (coefficient = 1.025; sig. = 0.353) do not have a significant effect. These findings are inconsistent with agency theory, which implies that auditors assess the company's overall condition rather than relying solely on company growth and debt default when issuing going concern audit opinions. The limitations of this study include the use of limited variables, focus on a single sector, and a relatively short observation period of three years, making the findings not yet generalizable to all companies listed on the IDX.*

**Keywords:** *Liquidity, Debt default, Company growth, Cash flow and Going concern Audit Opinion.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk, ketekunan, kesehatan, kemudahan, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa menyertai. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju era yang dipenuhi dengan ilmu dan pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini. Berkat limpahan karunia tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Likuiditas, Debt default, Company growth Dan Cash flow Terhadap Opini Audit Going concern (Studi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)**”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi guna menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Asrul S.pd dan Almh. Syahbani, Meskipun raga mereka telah tiada, doa, kasih sayang, dan ajaran yang mereka tanamkan tetap hidup dalam setiap langkah penulis hingga saat ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Rimet S.E., M.M., Ak. selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A., Ak., CA., CSRS. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga selama saya menempuh perkuliahan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Kepada kakak tercinta, amelia dan rahma, abg ipar herizal dan risky, serta keponakan cipa dan cila, yang selalu memberikan motivasi, saran, dan dukungan yg tak pernah padam sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini.
13. Untuk sahabat tercinta, Kiki, Geby, Muthia dan Pipin terima kasih banyak atas dukungan dan semangat kalian selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua sukses dan persahabatan ini tetap kuat ke depannya.
14. Untuk sahabat tersayang, Ange dan Angel, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama masa kuliah. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, selalu hadir memberi motivasi, membantu saat dibutuhkan, dan menemani di setiap momen,
15. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal „Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal „Alamiin.

Pekanbaru, Mei 2025

Nahdatul Tri Olvi

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency theory</i> ) .....	10
2.2 Opini Audit .....	12
2.3 <i>Going concern</i> .....	14
2.4 Opini Audit <i>Going concern</i> .....	17
2.5 Likuiditas .....	21
2.6 <i>Debt Default</i> .....	24
2.7 <i>Company Growth</i> .....	27
2.8 <i>Cash Flow</i> .....	30
2.9 Pandangan Islam Terhadap Audit .....	32
2.10 Penelitian Terdahulu .....	35
2.11 Hipotesis Penelitian .....	38
2.12 Kerangka Pemikiran .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	44
3.1 Metode Penelitian .....	44
3.2 Populasi dan Sampel .....	44
3.2.1 Populasi .....	44
3.2.2 Sampel .....	46
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	51
3.5.1 Variabel Dependen (Y) .....	51
3.5.2 Variabel Independen (X) .....	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	57
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	57
3.6.2 Uji Hipotesis .....	58
3.6.3 Menilai Kelayakan Model Regresi .....	59
3.6.4 Menilai Keseluruhan Model .....	60
3.6.5 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ).....	60
3.6.6 <i>Classification Table</i> .....	61
3.6.7 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T) .....	61
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	63
4.2 Statistik Deskriptif.....	65
4.3 Menilai Kelayakan Model Regresi .....	67
4.4 Menilai Keseluruhan Model .....	68
4.5 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	70
4.6 <i>Classification Table</i> .....	71
4.7 Analisis Regresi Logistik.....	72
4.7.1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T) .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	85
5.3 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1 .....	35
Tabel III. 1 .....	45
Tabel III. 2 .....	48
Tabel III. 3 .....	49
Tabel III. 4 .....	55
Tabel IV. 1 .....	64
Tabel IV. 2 .....	65
Tabel IV. 3 .....	68
Tabel IV. 4 .....	69
Tabel IV. 5 .....	70
Tabel IV. 6 .....	71
Tabel IV. 7 .....	72
Tabel IV. 8 .....	73
Tabel IV. 9 .....	76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1 .....	20
Gambar II. 2 .....	43





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**1.1 Latar Belakang**

Keberlanjutan usaha (*going concern*) adalah aspek yang sangat penting bagi perusahaan karena berkaitan erat dengan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keuntungan sekaligus menjaga kelangsungan operasional. Untuk mencapai hal ini, perusahaan perlu memastikan stabilitas dalam operasional, aktivitas bisnis, dan kondisi ekonominya agar mampu menghadapi berbagai tantangan (Yusuf et al., 2023). Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor biasanya akan menganalisis secara mendalam kondisi keuangan perusahaan, terutama yang berhubungan dengan keberlanjutan usaha. Hal ini penting karena jika perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan operasionalnya, risiko kerugian bagi investor menjadi sangat besar. Dalam konteks ini, opini akuntan publik menjadi sangat berpengaruh, karena opini yang disampaikan dalam laporan keuangan sering kali menjadi panduan utama bagi investor dalam mengambil keputusan (Setyobudi & Kusumawati, 2023).

Auditor, sebagai pihak independen, memegang peran penting dalam memberikan penilaian objektif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Apabila auditor menemukan kekhawatiran serius mengenai kelangsungan operasional perusahaan, mereka wajib mengeluarkan opini *going concern*, sesuai dengan Standar Audit 508 (Lathifa et al., 2024). Opini ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi

permasalahan yang ada dan memastikan kelangsungan operasionalnya di masa depan.

Fakta menunjukkan bahwa banyak perusahaan Transportasi dan Logistik menghadapi opini *going concern*. Salah satunya adalah PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), yang diminta untuk memberikan klarifikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang disampaikan pada 13 Mei 2024. BEI menemukan sejumlah isu yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, khususnya terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan. Berdasarkan audit yang dilakukan oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, laporan keuangan mengungkapkan bahwa CMPP mengalami kerugian signifikan, dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp 1,08 triliun dan total kerugian komprehensif sebesar Rp 1,09 triliun. Selain itu, perusahaan mencatatkan defisit modal, dengan akumulasi kerugian sebesar Rp 14,31 triliun dan defisiensi modal sebesar Rp 7,9 triliun. Lebih lanjut, liabilitas jangka pendek perusahaan melebihi aset lancarnya sebesar Rp 8,25 triliun, yang mengindikasikan adanya masalah likuiditas yang signifikan. Auditor mencatat bahwa kondisi ini menunjukkan ketidakpastian yang material terkait kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Desfika, 2024).

Fenomena serupa juga dialami oleh PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL), perusahaan pelayaran yang dimiliki oleh keluarga Surya. APOL resmi dikeluarkan (delisting) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah dinyatakan pailit oleh Mahkamah Agung pada 4 Februari 2020, dengan keputusan delisting efektif pada 6 April 2020. Keputusan ini didasarkan pada beberapa putusan hukum,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Statistik Islam University of Sultan Sa'ari Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk Putusan Kasasi Mahkamah Agung pada September 2019 dan Putusan Peninjauan Kembali pada Februari 2020. Sebelumnya, APOL telah menerima opini audit *going concern* sejak 2018, yang mencerminkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan, terutama terkait dengan ekuitas negatif dan kerugian besar akibat utang. Kondisi yang tidak membaik ini akhirnya berujung pada pailit dan delisting dari BEI (Saleh, 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* sangat penting untuk dipahami. Opini ini berperan sebagai acuan bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi, serta bagi pihak lain yang menggunakan laporan keuangan untuk menentukan langkah strategis. Sejalan dengan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya dan merujuk pada pendapat Setyobudi & Kusumawati (2023) salah satu alasan utama perusahaan di Bursa Efek Indonesia menerima opini audit *going concern* adalah likuiditas perusahaan tersebut.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Nugroho et al., 2018). Tingkat likuiditas ini berhubungan dengan opini audit *going concern*, di mana likuiditas yang rendah menandakan keterbatasan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya dengan tepat waktu (Nugroho et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar et al., (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh



Setyobudi & Kusumawati (2023) dan Neni Meidawati & Difa Sukma Dwitama (2023) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Dari uraian fenomena di paragraf sebelumnya maka faktor kedua yang berpengaruh kepada pemberian opini audit *Going concern* adalah *debt default*, yang sejalan dengan pendapat Fitrawansyah et al., (2023). *Debt default* terjadi ketika perusahaan gagal membayar utang dan bunga sesuai kesepakatan atau melewati jatuh tempo (Lathifa et al., 2024). Tingginya utang dapat mengalihkan arus kas untuk membayar kewajiban, mengganggu stabilitas operasional perusahaan (Putra et al., 2021). Jika perusahaan tidak dapat melunasi utangnya, kreditor dapat memberi status default, yang meningkatkan kemungkinan auditor memberikan opini audit *Going concern*, karena menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Putra et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Fitrawansyah et al., (2023) menunjukkan hasil *Debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2021) dan Nurbaiti & Siska (2022) menunjukkan bahwa *Debt default* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi opini audit *going concern* adalah *Company growth* (Pertumbuhan Perusahaan). pertumbuhan perusahaan bisa diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menandakan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Nurbaiti & Siska, 2022). Pertumbuhan perusahaan tercermin dari tingkat penjualan atau pendapatan perusahaan dari tahun ke tahun.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan pertumbuhan penjualan suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Sebaliknya, apabila pertumbuhan penjualan menurun dan diikuti oleh penurunan laba, bahkan hingga mengalami kerugian, maka keberlanjutan usaha perusahaan tersebut dapat diragukan. Dalam kondisi seperti ini, kemungkinan auditor untuk memberikan opini audit *going concern* terhadap perusahaan tersebut cenderung meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Rahayu (2019), Muhammad Resky et al., (2024) dan Nurbaiti & Siska (2022) *Company growth* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Listyaningrum & Sofie (2022) dan Akbar & Ridwan (2019) menunjukkan bahwa *Company growth* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Faktor penting lainnya adalah *cash flow* ( arus kas). Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2, disebutkan bahwa informasi mengenai arus kas suatu entitas bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan sebagai dasar yang memadai untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta untuk menilai kebutuhan penggunaannya (Yusuf et al., 2023). Menurut Mills dan Yamamura (1998) yang dikutip dalam Yusuf et al., (2023), guna memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kemampuan perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya, auditor perlu mempertimbangkan sejumlah rasio sederhana yang berasal dari laporan arus kas klien. Perusahaan dengan kas yang mencukupi cenderung mampu menghindari kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangan serta risiko financial distress. Dengan demikian, perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berpotensi terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian yang dilakukan oleh Devitamala & Apollo (2022) menyatakan bahwa *cash flow* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti & Siska (2022) dan Yusuf et al., (2023) menyatakan bahwa *cash flow* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian mengenai opini audit *going concern* telah banyak dilakukan sebelumnya, namun hasil-hasil yang diperoleh cenderung tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti & Siska (2022) yang berjudul *The Influences of Company's Growth, Cash flow, and Debt default on the Acceptance of Going concern Audit Opinions*. Beberapa perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah, pertama, penambahan variabel Likuiditas sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi opini audit *going concern*. kedua, periode penelitian yang digunakan oleh Nurbaiti & Siska (2022) adalah 2016-2020, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2021-2023. ketiga, populasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI, sementara penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

Peneliti tertarik untuk meneliti opini audit *going concern* mengingat peran penting auditor dalam memberikan penilaian terhadap kelangsungan hidup perusahaan, yang menjadi informasi penting bagi investor maupun calon investor dalam membuat keputusan investasi, terutama di tengah ketidakstabilan ekonomi yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha. opini *going concern* memberikan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang jelas mengenai apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk terus beroperasi dalam jangka panjang. Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan Transportasi dan Logistik, seperti PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) dan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL), yang menerima opini *going concern* akibat kerugian signifikan, defisit modal, dan permasalahan likuiditas, menyoroti pentingnya analisis terhadap hal ini.

Dalam sektor transportasi dan logistik, yang mencakup perusahaan di bidang transportasi darat, laut, udara, serta logistik, tantangan terhadap *going concern* menjadi lebih signifikan. Fluktuasi harga bahan bakar, perubahan regulasi pemerintah, ketidakstabilan ekonomi, dan tingginya tingkat persaingan merupakan beberapa faktor yang menyebabkan sektor ini rentan terhadap permasalahan keberlanjutan usaha. Kerentanan ini tercermin dari banyaknya perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang menerima opini audit *going concern*. Hasil penelitian oleh Shafira et al., (2023) turut memperkuat hal tersebut, di mana selama periode 2021, sektor transportasi dan logistik tercatat sebagai salah satu sektor dengan persentase tertinggi dalam penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, penelitian opini audit *going concern* pada sektor ini penting untuk memahami kondisi keuangan dan prospek keberlanjutan usaha.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang, research gap dan fenomena diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Debt default, Company growth Dan Cash flow Terhadap Opini Audit Going concern (Studi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)”**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan permasalahan yang akan dikaji, yaitu:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going concern*?
2. Apakah *Debt default* berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going concern*?
3. Apakah *Company growth* berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going concern*?
4. Apakah *Cash flow* berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going concern*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*
2. Untuk mengetahui apakah *Debt default* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*
3. Untuk mengetahui apakah *Company growth* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*
4. Untuk mengetahui apakah *Cash flow* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian secara teoritis dan praktis terkait pada penelitian ini:

### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman dan memberikan pengetahuan baru dalam bidang akuntansi, khususnya terkait konsentrasi audit. Hasil penelitian ini juga dapat membantu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern* dalam proses pengauditan
- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya, terutama yang berfokus pada isu terkait opini audit *going concern*, sehingga memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teori di bidang ini.

### 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini membantu peneliti memperluas wawasan dan pengetahuan terkait hubungan Likuiditas, *Debt default*, *Company growth* dan *Cash flow* terhadap opini audit *going concern*
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi serta mendorong penelitian lanjutan yang mengkaji fenomena baru yang relevan untuk dikaji lebih mendalam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency theory*)

Teori keagenan pertama kali dipublikasikan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang mengasumsikan bahwa setiap individu cenderung bertindak untuk kepentingannya masing-masing. Dalam hal ini, pemilik adalah pihak yang memiliki saham atau kepemilikan dalam perusahaan, sementara agen bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Agus Wahyudi Salasa Gama et al., 2024). Teori ini menjelaskan bahwa pemilik dan agen seringkali memiliki tujuan yang berbeda, yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Dimana prinsipal (pemegang saham) mempunyai tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, sedangkan agen (manajemen) setuju dengan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan untuk memenuhi kepentingan principal (Djamil, 2023). Tetapi di sisi lain, manajemen juga lebih memperhatikan gaji tinggi, bonus besar, fasilitas lengkap, atau dengan kata lain, agen lebih memikirkan bagaimana memaksimalkan keuntungan pribadinya. Masalah inilah yang menyebabkan manajemen membuat keputusan yang tidak konsisten dalam memperoleh laba semaksimal mungkin (Agus Wahyudi Salasa Gama et al., 2024).

Teori agensi juga menyoroti adanya ketidakseimbangan informasi, atau yang disebut *information asymmetry*, antara prinsipal dan agen. Ketidakseimbangan ini terjadi ketika satu pihak memiliki akses lebih banyak terhadap informasi yang relevan daripada pihak lainnya, sehingga pihak yang lebih berinformasi bisa



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan ketidakseimbangan tersebut. Dalam hal ini, pihak yang memiliki informasi lebih banyak adalah agen. Hal ini karena agen selalu berada bersama perusahaan dari awal tahun hingga akhir tahun. Sementara itu, pemilik hanya mendapatkan informasi dari laporan keuangan yang disiapkan oleh agen (Djamil & Anggraini, 2023).

hubungan antara teori agensi dan opini audit *going concern* mencerminkan adanya ketidakseimbangan informasi antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen). Agen, yang bertanggung jawab menjalankan operasional perusahaan, memiliki akses lebih banyak terhadap informasi tentang kondisi perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Hal ini berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, karena agen mungkin membuat keputusan yang lebih menguntungkan dirinya sendiri, namun tidak selalu sesuai dengan kepentingan pemilik Perusahaan (Aziza & Djamil, 2024). Untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi dan mengurangi potensi manipulasi, diperlukan peran auditor sebagai pihak independen yang dapat melakukan audit laporan keuangan dan memberikan opini yang objektif mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian, auditor membantu menjembatani kepentingan prinsipal dan agen, serta memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat dan dapat dipercaya, demi mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh pemilik Perusahaan (Fitrawansyah et al., 2023).

## 2.2 Opini Audit

Opini audit merupakan hasil akhir dari serangkaian tahapan audit yang dilakukan oleh auditor untuk menentukan jenis opini yang tepat atas laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan audit menjadi tahap penutup dari seluruh proses audit, di mana opini yang diberikan didasarkan pada pertimbangan profesional auditor. Laporan audit terdiri atas tiga bagian utama, yaitu paragraf pengantar, paragraf lingkup, dan paragraf pendapat. Paragraf pendapat umumnya memuat penjelasan mengenai opini audit yang diberikan. Secara umum, tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran, dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan, kinerja usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas perusahaan, yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Ekawati, 2017). Oleh karena itu, opini audit mencerminkan penilaian auditor terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit serta temuan yang diperoleh selama proses audit (Ikhsan, 2021).

Opini audit penting bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai sejauh mana informasi dalam laporan tersebut dapat dipercaya. Opini audit juga berpengaruh besar terhadap persepsi pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya. Opini yang bersih akan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan, sedangkan opini yang mencantumkan pengecualian atau penolakan menunjukkan adanya isu yang perlu diperhatikan (Endiana & Suryandari, 2021).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan SA Seksi 508, auditor dapat memberikan beberapa jenis opini berikut:

1. **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian:** Opini ini diberikan ketika auditor tidak menemukan hambatan dalam proses audit, dan laporan keuangan disusun dengan benar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku tanpa adanya pengecualian yang signifikan. Selain itu, laporan keuangan disusun secara konsisten dan mencakup informasi yang cukup, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, seperti yang diatur dalam SA 411 paragraf empat.
2. **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Penjelasan:** Opini ini diberikan apabila audit telah dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Namun, terdapat beberapa kondisi yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, seperti ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha, ketidaksesuaian dalam penerapan prinsip akuntansi, atau hal-hal tertentu yang ingin disoroti oleh auditor.
3. **Pendapat Wajar dengan Pengecualian:** Opini ini diberikan jika auditor menemukan bahwa laporan keuangan tidak didukung oleh bukti yang cukup untuk membuktikan kewajarannya, atau terdapat penyimpangan material dari prinsip akuntansi yang berlaku. Meskipun demikian, penyimpangan tersebut tidak berpengaruh besar terhadap keseluruhan laporan keuangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendapat Tidak Wajar: Opini ini diberikan ketika laporan keuangan yang disusun oleh klien tidak mencerminkan keadaan keuangan, hasil usaha, dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat: Opini ini diberikan jika auditor tidak dapat memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan karena adanya pembatasan material dalam ruang lingkup audit, baik yang disebabkan oleh klien atau kondisi tertentu. Opini ini juga diberikan jika auditor tidak dapat menjaga independensinya terhadap klien.

### 2.3 *Going concern*

Asumsi *going concern* merupakan asumsi yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus beroperasi dalam jangka panjang, sehingga memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan kegiatan usaha serta perjanjian-perjanjian bisnisnya. Asumsi ini mengharuskan entitas memiliki kemampuan operasional yang memadai untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (*going concern*). *Going concern* merupakan salah satu asumsi dasar (*basic assumption*) dalam penyusunan laporan keuangan, di mana entitas diasumsikan tidak memiliki niat untuk melikuidasi atau secara signifikan mengurangi skala usahanya (Ikhsan, 2021). Apabila rencana manajemen dinilai kemungkinan besar akan efektif dilaksanakan, auditor tetap harus mengungkapkan secara memadai sifat dan dampak dari kondisi serta peristiwa yang semula menimbulkan keraguan terhadap kelangsungan usaha. Dalam situasi ini, auditor dapat menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan atas kelangsungan usaha (*going concern emphasis*), yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan adanya keraguan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ikhsan, 2021).

Istilah *going concern* dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu sebagai konsep dan sebagai opini audit. Dalam pengertian sebagai konsep, *going concern* merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Sementara itu, sebagai opini audit, *going concern* mencerminkan keraguan auditor terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan operasionalnya di masa mendatang. Dalam Standar Audit (SA) Seksi 341 paragraf 01 disebutkan bahwa kelangsungan hidup suatu entitas digunakan sebagai asumsi dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali terdapat bukti yang menunjukkan sebaliknya (Ekawati, 2017).

Dalam praktik audit, pernyataan terkait *going concern* biasanya dimuat dalam laporan audit yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian, tetapi dengan tambahan paragraf penjelasan atau modifikasi. Opini wajar tanpa pengecualian menandakan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, namun auditor merasa perlu memberikan informasi tambahan yang relevan (Neni Meidawati & Difa Sukma Dwitama, 2023). Menurut Ekawati (2017) Click or tap here to enter text. Penambahan paragraf penjelasan atau modifikasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Pendapat auditor sebagian besar didasarkan pada laporan auditor independen lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Auditor bertujuan untuk mencegah penyajian laporan keuangan yang menyimpang dari prinsip akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
3. Jika terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan, namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen auditor menyimpulkan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan pengungkapan dalam laporan keuangan sudah memadai.
4. Terjadi perubahan dalam penggunaan prinsip akuntansi atau metode penerapannya antara dua periode akuntansi.
5. Terdapat keadaan tertentu yang berkaitan dengan laporan audit atas laporan keuangan komparatif, seperti tidak disajikannya data keuangan kuartalan tertentu yang diwajibkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.
6. Informasi lain dalam dokumentasi yang disajikan tidak material terhadap laporan keuangan perusahaan, tetapi terdapat ketidakkonsistenan dengan informasi yang ada.
7. Tersedia informasi tambahan yang diwajibkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, namun penyajiannya menyimpang dari pedoman yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, dan auditor tidak dapat menghilangkan keraguan signifikan mengenai kesesuaian informasi tersebut dengan pedoman yang berlaku.

## 2.4 Opini Audit *Going concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai apakah terdapat keraguan signifikan terhadap kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang dapat diperkirakan secara layak. Jika terdapat keraguan, auditor juga perlu mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan serta mencantumkan paragraf penjelasan dalam laporan auditnya sebagai cerminan dari kesimpulan yang diambil (Ikhsan, 2021). Menurut O'Reilly, opini *non going concern* memberikan sinyal positif bahwa entitas berada dalam kondisi yang sehat. Sebaliknya, opini *going concern* memberikan sinyal negatif mengenai prospek kelangsungan hidup suatu entitas, sehingga menjadi informasi penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor pada umumnya mengharapkan auditor dapat memberikan *early warning* atas potensi masalah keberlanjutan usaha entitas. Oleh karena itu, auditor memikul tanggung jawab besar untuk memberikan opini audit *going concern* yang sesuai dengan kondisi sebenarnya (Ekawati, 2017).

Nama baik auditor sangat dipertaruhkan apabila opini yang diberikan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari entitas yang diaudit. Auditor dituntut untuk memiliki keberanian dalam mengungkapkan permasalahan terkait kelangsungan usaha (*going concern*) entitas klien. Permasalahan mengenai *going concern* seharusnya diidentifikasi oleh auditor dan dicantumkan dalam opini audit pada saat opini tersebut diterbitkan. entitas yang gagal mengungkapkan masalah *going concern* dalam opini audit menunjukkan bahwa auditor lebih mengutamakan kepentingan komersial, yang pada akhirnya merugikan reputasi auditor serta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamiah University of Sultan Sa'ad bin Abdulaziz Al Saud



menurunkan kepercayaan investor terhadap auditor. Oleh karena itu, auditor tidak dapat semata-mata menerima penilaian manajemen yang menyatakan bahwa kondisi entitas berjalan dengan baik tanpa bukti yang memadai (Ikhsan, 2021).

Pemberian opini *going concern* umumnya tidak diharapkan oleh entitas karena dapat menyebabkan penurunan harga saham, hilangnya kepercayaan dari investor, kreditor, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen, serta menyulitkan entitas dalam memperoleh pembiayaan atau modal pinjaman. Meskipun demikian, opini *going concern* harus diungkapkan agar entitas mampu bertindak cepat dalam menyelamatkan usaha yang sempat mengalami masalah (Ekawati, 2017). Berdasarkan SA Seksi 341 paragraf 06 menyatakan bahwa auditor dapat mengidentifikasi kondisi atau peristiwa tertentu yang menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit), antara lain:

1. Tren negatif: Contohnya termasuk kerugian operasional yang terus berulang, kekurangan modal kerja, arus kas negatif dari aktivitas bisnis, serta rasio keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan tidak sehat.
2. Indikator kesulitan keuangan lainnya: Seperti kegagalan memenuhi kewajiban utang atau perjanjian terkait, keterlambatan pembayaran dividen, penolakan pemasok terhadap permintaan kredit, kebutuhan restrukturisasi utang, pencarian sumber pendanaan baru, atau penjualan sebagian besar aset.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masalah internal: Misalnya, pemogokan tenaga kerja, ketergantungan berlebihan pada keberhasilan proyek tertentu, komitmen jangka panjang yang merugikan, atau kebutuhan perbaikan signifikan dalam operasional.
4. Masalah eksternal: Termasuk gugatan hukum, perubahan regulasi, atau ancaman lainnya yang dapat memengaruhi kelangsungan perusahaan, seperti hilangnya lisensi atau hak paten penting, kehilangan pelanggan utama, atau dampak bencana alam besar seperti gempa bumi, banjir, atau kekeringan dengan perlindungan asuransi yang tidak mencukupi

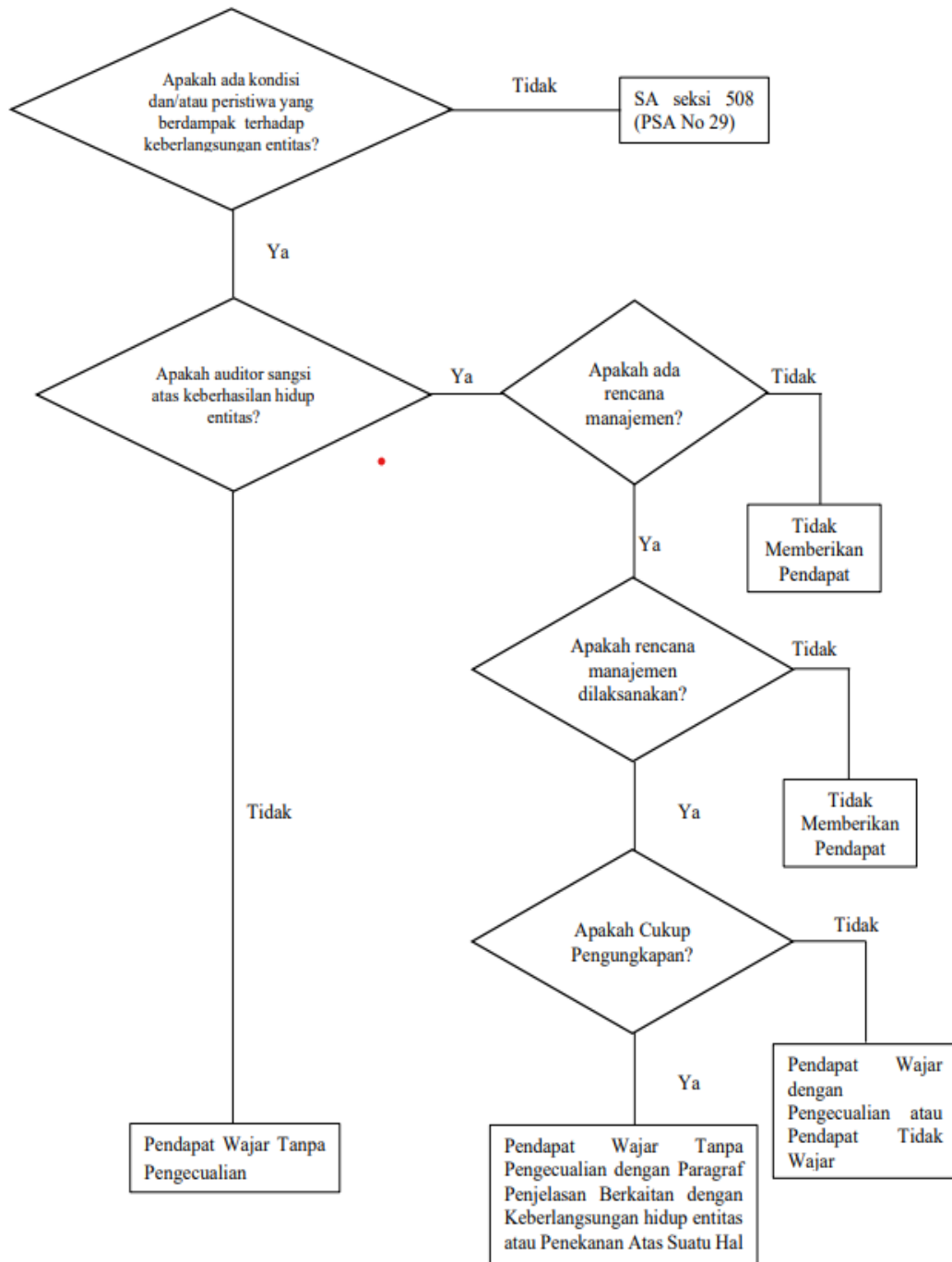
Variabel opini audit *going concern* diukur menggunakan pendekatan variabel dummy, di mana kode 1 diberikan apabila auditor menemukan adanya ketidakpastian terkait kelangsungan hidup perusahaan. Sebaliknya, jika auditor tidak menemukan ketidakpastian tersebut, opini audit *non-going concern* akan diberikan dengan kode 0. Oleh karena itu, opini auditor tentang keberlangsungan usaha perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II. 1**

**Pedoman Pernyataan Pendapat *Going concern***



**Sumber : (SPAP 2001, SA 341)**

## 2.5 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Fitriana, 2024). Kewajiban jangka pendek sendiri mengacu pada utang yang harus dilunasi dalam kurun waktu satu tahun. Dengan kata lain, apabila perusahaan ditagih untuk melunasi utangnya, terutama yang telah jatuh tempo, maka perusahaan diharapkan mampu membayarnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, baik kepada pihak eksternal (likuiditas badan usaha) maupun pihak internal (likuiditas internal perusahaan). Apabila suatu perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya (Sari & Dwilita, 2019).

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas:

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo ketika ditagih, yaitu utang yang harus dibayar sesuai dengan jadwal atau batas waktu yang telah ditentukan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan seluruh aktiva lancar, yakni dengan membandingkan jumlah kewajiban yang berumur kurang dari atau sama dengan satu tahun dengan total aktiva lancar yang dimiliki.
3. Menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan dan piutang, dengan kata lain aktiva lancar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikurangi persediaan dan piutang, karena elemen-elemen ini dianggap memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah.

4. Membandingkan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan dengan modal kerjanya, untuk melihat seberapa besar ketergantungan terhadap sediaan dalam mendukung operasional jangka pendek.
5. Mengukur jumlah kas yang tersedia untuk membayar utang, guna mengetahui kemampuan langsung perusahaan dalam memenuhi kewajiban melalui aset paling likuid, yaitu kas.
6. Sebagai alat perencanaan keuangan ke depan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kas dan perencanaan pembayaran utang jangka pendek.
7. Melihat perkembangan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu, dengan cara membandingkan rasio likuiditas antarperiode untuk menilai tren dan stabilitas keuangan.
8. Mengidentifikasi kelemahan perusahaan, dengan menelaah komponen-komponen dalam aktiva lancar dan kewajiban lancar yang mungkin memengaruhi tingkat likuiditas.
9. Menjadi pemicu bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja, berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas yang menggambarkan kondisi keuangan terkini. Selain itu, rasio ini juga bermanfaat bagi pihak eksternal, seperti investor atau kreditor, dalam menilai kelayakan perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fitriana (2024) Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu:

1. **Current Ratio (Rasio Lancar):** *Current Ratio* merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Aktiva lancar meliputi sejumlah aset seperti kas, piutang, persediaan, dan aset lainnya yang dapat segera digunakan atau dikonversikan menjadi kas dalam waktu satu tahun. Sementara itu, utang lancar mencakup kewajiban seperti utang dagang, wesel bayar, utang bank, utang gaji, dan kewajiban jangka pendek lainnya.

**Rumus *Current Ratio*: Aktiva Lancar ÷ Utang Lancar**

2. **Quick Ratio (Rasio Cepat):** *Quick Ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Alasan pengecualian persediaan adalah karena item ini biasanya membutuhkan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi kas dibandingkan dengan komponen aktiva lancar lainnya. Oleh karena itu, rasio ini memberikan gambaran yang lebih konservatif mengenai likuiditas perusahaan, terutama ketika perusahaan membutuhkan dana dalam waktu singkat untuk membayar utang jangka pendek.

**Rumus *Quick Ratio* = (Aktiva Lancar – Persediaan) ÷ Utang Lancar**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Cash Ratio (Rasio Kas):** *Cash Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah kas dan setara kas dengan utang lancar perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya hanya dengan menggunakan kas dan aset yang setara kas. Ketersediaan kas ini ditunjukkan melalui dana tunai yang dimiliki perusahaan atau aset setara kas, seperti rekening giro atau tabungan di bank, yang dapat dicairkan kapan saja.

**Rumus *Cash Ratio* = (Kas + Setara Kas): Utang Lancar**

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang dihitung dengan membandingkan total aset lancar perusahaan dengan total utang lancar yang harus dibayar dalam waktu dekat. Penggunaan rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan dalam jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2.6 Debt Default

*Debt default* mengacu pada situasi ketika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya untuk membayar utang pokok dan bunga pada waktu yang telah ditentukan (Lathifa et al., 2024). Dalam pelaksanaan audit, auditor profesional umumnya memulai proses pemeriksaan dengan menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan, yang salah satunya dilakukan melalui analisis terhadap posisi utang perusahaan. Tingginya tingkat utang menunjukkan bahwa perusahaan cenderung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengalokasikan kas yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban tersebut, yang pada akhirnya dapat mengganggu aktivitas operasional. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, baik berupa pembayaran pokok utang maupun bunga pada saat jatuh tempo, maka auditor kemungkinan besar akan mempertimbangkan untuk memberikan opini audit *going concern*. Opini ini mencerminkan adanya ketidakpastian signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Putra et al., 2021).

Auditor kerap kali dinilai bertanggung jawab apabila gagal menyampaikan opini audit yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Hal ini dapat terjadi, misalnya, ketika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian, namun perusahaan yang bersangkutan justru mengalami kebangkrutan. Risiko dan kerugian yang ditanggung perusahaan akan jauh lebih besar apabila opini *going concern* baru dikeluarkan setelah perusahaan berada dalam kondisi default. Oleh karena itu, auditor diharapkan mampu meningkatkan ketepatan dalam mengidentifikasi potensi default, sehingga opini *going concern* dapat diberikan tepat waktu. Dalam proses penilaian tersebut, tingkat utang perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang menjadi perhatian auditor dalam mengevaluasi kesehatan keuangan Perusahaan (Fitrawansyah et al., 2023).

Oktaviani & Challen (2020) menjelaskan bahwa perusahaan dapat dianggap mengalami default jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: gagal atau lalai membayar utang pokok maupun bunga, melanggar perjanjian utang, pelanggaran tersebut tidak ditindaklanjuti oleh kreditur dalam kurun waktu kurang dari satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir, atau sedang menjalani proses negosiasi restrukturisasi atas utang yang telah jatuh tempo.

Menurut Fitriana (2024) Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *debt default* atau kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu:

1. ***Debt to Asset Ratio***: yaitu rasio yang membandingkan antara total kewajiban atau utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Aset yang dimaksud mencakup baik aset lancar, seperti kas, uang tunai, dan tabungan bank non-deposito, maupun aset tidak lancar, seperti bangunan, peralatan, dan mesin. Semakin kecil nilai Debt to Asset Ratio, maka semakin tinggi tingkat keamanan dana yang dimiliki perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset relatif rendah. Rasio ini merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menutup seluruh kewajibannya menggunakan total aset yang tersedia.

**Rumus *Debt to Asset Ratio* = Total Utang ÷ Total Aset**

2. ***Debt to Equity Ratio***: merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi antara total kewajiban (utang) perusahaan dengan total ekuitas atau modal yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan seberapa besar perusahaan membiayai aktivitas operasionalnya melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri. Apabila nilai rasio ini tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang lebih besar dibandingkan dengan modalnya.

**Rumus *Debt to Equity Ratio*: Total Utang ÷ Total Ekuitas**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel *Debt default* diukur dengan menggunakan rasio Debt Equity Ratio (DER), yang menunjukkan perbandingan antara utang dan modal Perusahaan (Yusnelly et al., 2022). Rasio ini memberikan gambaran tentang struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk seberapa besar utang yang belum terbayar. Setelah memperoleh nilai DER, variabel dummy digunakan untuk menilai kondisi lebih lanjut. Nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang mengalami *debt default*, yang ditunjukkan dengan nilai DER di atas 1,5, sementara nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak mengalami *debt default*, yang memiliki nilai DER di bawah 1,5.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.7 Company Growth

Pertumbuhan perusahaan bisa diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menandakan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Nurbaiti & Siska, 2022). Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Potensi pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari besarnya rasio pertumbuhan penjualan. Rasio ini memiliki fungsi untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya atau dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Asmi et al., 2024). Perusahaan dengan pertumbuhan usaha yang positif, dapat lebih mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan jumlah penjualan setiap tahunnya dan dapat berpengaruh pada tingkat laba yang tinggi. Dengan tingkat laba yang tinggi, tingkat perputaran kas pada perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk berinvestasi.

Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikasi bahwa aktivitas operasional di perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang positif lebih jarang mendapatkan opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang negatif (Muhammad Resky et al., 2024). Hal ini berkaitan dengan peningkatan penjualan perusahaan, yang dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan labanya. Auditor juga menggunakan rasio pertumbuhan perusahaan untuk mengukur kemampuan pertumbuhan tingkat penjualan auditee. Data ini diperoleh dengan menghitung sales growth ratio berdasarkan laporan laba/rugi masing-masing perusahaan (Rivan Farizi et al., 2024).

Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *Company growth* (Pertumbuhan Perusahaan), yaitu:

1. **Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth):** Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dalam satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan penjualan yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperluas pangsa pasar, meningkatkan permintaan atas produk atau jasanya, serta menjaga daya saing di tengah dinamika pasar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Pertumbuhan Laba Bersih (Net Profit Growth):** Pertumbuhan laba bersih menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba setelah dikurangi seluruh beban, termasuk pajak dan bunga. Rasio ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya serta meningkatkan margin keuntungan.
3. **Pertumbuhan Laba per Saham (EPS Growth):** Rasio ini menunjukkan sejauh mana laba yang diperoleh perusahaan per lembar saham meningkat dari waktu ke waktu. EPS growth sangat penting bagi pemegang saham karena secara langsung mencerminkan potensi pengembalian yang mereka peroleh dari kepemilikan
4. **Pertumbuhan Dividen per Saham (DPS Growth):** Rasio ini mengukur peningkatan jumlah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham per lembar saham dari waktu ke waktu. Pertumbuhan dividen yang stabil atau meningkat biasanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan manajemen yang berkomitmen memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Pertumbuhan Perusahaan dapat diukur dari besarnya rasio pertumbuhan penjualan. Rasio ini memiliki fungsi untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya. Menurut Rivan Farizi et al., (2024) Sales growth ratio dihitung dengan membagi perubahan penjualan oleh penjualan pada tahun sebelumnya.

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

## 2.8 Cash Flow

Laporan arus kas (*Cash flow*) memberikan informasi atas sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang membantu dalam menganalisis dan memastikan bahwa rencana investasi dan pendanaan perusahaan telah terealisasi sebagaimana mestinya (Rimet & Luthfiah, 2024). Laporan arus kas sangat penting bagi investor dan kreditor, Informasi tentang arus kas entitas dapat membantu pengguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas masuk yang akan datang, membantu pengguna memahami operasi perusahaan, mengevaluasi aktivitas pendanaan dan investasi perusahaan serta mengevaluasi kinerja perusahaan (Yusuf et al., 2023).

Laporan arus kas (*cash flow*) umumnya menyajikan informasi mengenai jumlah kas yang diterima oleh perusahaan, seperti pendapatan tunai maupun investasi tunai dari pemilik, serta jumlah kas yang dikeluarkan, antara lain untuk membayar beban operasional, pelunasan utang, dan pengambilan kas oleh pemilik (private). Dalam mengelola arus kas, hal yang paling mendasar dan perlu diperhatikan adalah pemahaman yang jelas mengenai fungsi dari dana atau uang yang dimiliki, disimpan, maupun diinvestasikan (Sari & Dwilita, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, fungsi dana tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama:

1. Fungsi Likuiditas: Dana yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian, yang dapat dicairkan dalam waktu singkat tanpa mengalami penurunan nilai investasi awal.
2. Fungsi Anti Inflasi: Dana yang disimpan sebagai upaya mitigasi terhadap risiko penurunan daya beli di masa mendatang, dengan karakteristik dapat dicairkan dengan cepat saat dibutuhkan.
3. Fungsi Pertumbuhan Modal (Capital Growth): Dana yang dialokasikan untuk menambah atau mengembangkan kekayaan dalam jangka panjang.

Dalam laporan arus kas pada perusahaan, baik yang bergerak di bidang barang maupun jasa, terdapat tiga komponen utama (Sari & Dwilita, 2019), yaitu:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi: Bagian ini mencerminkan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional utama perusahaan. Contoh dari aktivitas ini meliputi penerimaan dan pembayaran piutang, pembayaran gaji karyawan, pengeluaran untuk keperluan operasional, dan sejenisnya. Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan kegiatan utama perusahaan yang secara langsung memengaruhi posisi kas.
2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi: Bagian ini mencatat arus kas yang berkaitan dengan transaksi pembelian dan penjualan aset tetap atau aset jangka panjang lainnya. Aktivitas ini menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan dana untuk investasi dalam aset produktif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: Bagian ini menggambarkan arus kas yang berhubungan dengan kegiatan pendanaan, seperti penanaman modal dari pemilik, pinjaman dari pihak luar, serta penarikan dana oleh pemilik. Aktivitas ini menunjukkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dana untuk membiayai operasional dan investasinya.

Salah satu rasio arus kas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melanjutkan usahanya adalah *cash flow-to-total debt ratio*. Rasio ini membandingkan arus kas dari aktivitas operasi dengan total liabilitas perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah operasi perusahaan menghasilkan dana yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan pendanaan dari luar

$$\text{Cash flow} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

## 2.9 Pandangan Islam Terhadap Audit

Seorang auditor yang melakukan audit, ketika melakukan audit harus independen dan objektif ketika melakukan audit sehingga kualitas auditnya tidak diragukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Alqur'an Surah Al-Hujurat Ayat 6 memberikan petunjuk kepada para akuntan dengan pesan berikutnya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ①

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang tidak terpercaya datang kepada kalian dengan suatu informasi, periksalah dengan seksama agar kalian tidak menyalahkan atau menyakiti orang lain karena kebodohan kalian sendiri, yang pada akhirnya bisa menimbulkan penyesalan."* (QS. Al Hujurat ayat 6).

Ini menyoroti pentingnya proses pemeriksaan dalam konteks ekonomi. Laporan keuangan perusahaan yang disusun oleh manajemen perlu memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Untuk memastikan keakuratan informasi tersebut, diperlukan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Auditor bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan kode etik profesional..

Kode Etik Akuntan atau Auditor merupakan elemen penting yang terintegrasi dengan prinsip syariah Islam. Dalam sistem nilai Islam, kode etik ini menjadi landasan utama yang membimbing segala tindakan, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di masyarakat dan negara yang berlandaskan Islam. Selain itu, meskipun syariah menjadi dasar utama, landasan moral juga dapat bersumber dari pemikiran manusia yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Beberapa prinsip utama dalam Kode Etik Akuntan atau Auditor Muslim meliputi:

1. Integritas: Dalam Islam, integritas dianggap sebagai nilai utama yang harus mendasari setiap tindakan. Hal ini mencakup kewajiban individu, terutama dalam menjalankan tugas profesional, untuk memiliki kemampuan, kompetensi, dan kualifikasi yang memadai sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keikhlasan: Akuntan atau auditor harus melaksanakan pekerjaannya dengan niat yang tulus untuk mendapatkan keridhaan Allah, bukan untuk kepentingan pribadi, popularitas, atau karena tekanan dari pihak lain. Keikhlasan ini menjadikan pekerjaan profesional sebagai bagian dari ibadah yang sah, dengan fokus pada komitmen agama.
3. Ketakwaan: Takwa adalah kesadaran akan keberadaan Allah, baik dalam kondisi tersembunyi maupun terbuka. Seorang akuntan atau auditor yang bertakwa akan terhindar dari perbuatan yang tidak sesuai dengan syariah, seperti melakukan transaksi yang merugikan atau bertindak zalim.
4. Kebenaran dan Kesempurnaan: Seorang akuntan atau auditor tidak hanya sekedar melakukan pekerjaan profesionalnya, tetapi juga berusaha menegakkan kebenaran dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal ini memerlukan kualifikasi akademik, pengalaman praktis, serta pemahaman agama yang mendalam, agar pekerjaan tersebut bisa dilaksanakan dengan sempurna dan sesuai dengan ajaran Islam tentang keadilan dan kebaikan.
5. Takut kepada Allah dalam setiap Hal: Seorang muslim, termasuk akuntan atau auditor, harus memiliki kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi setiap tindakannya. Dengan perasaan takut kepada Allah, ia akan bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama, tanpa mempedulikan apakah orang lain atau atasan setuju dengan tindakannya. Sikap ini menjadi pengendali diri yang kuat agar selalu berada di jalur yang benar dalam menjalankan profesinya.



## 2.10 Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Jurnal	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Nurbaiti & Siska, 2022)	<i>The Indonesian Journal of Accounting Research</i>	<i>The Influences of Company's Growth, Cash flow, and Debt default on the Acceptance of Going concern Audit Opinions</i>	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Company growth</i> ,</li> <li>• <i>cash flow</i></li> <li>• <i>debt default</i></li> </ul> Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	<i>Company growth</i> tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Sebaliknya, <i>cash flow</i> berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , dan <i>Debt default</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
2	(Setyobudi & Kusumawati, 2023)	<i>Jurnal Akuntansi</i>	Analisis Kinerja Keuangan dan Auditor switching terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> pada Perusahaan Konstruksi	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Likuiditas</li> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• <i>Auditor switching</i></li> </ul> Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	Profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> . Sementara itu, faktor likuiditas, leverage, dan pergantian auditor (auditor switching) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap opini tersebut.
3	(Bahtiar et al., 2021)	<i>Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia</i>	<i>Determinants of going concern audit opinion: An empirical study in Indonesia</i>	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>audit lag</i></li> <li>• <i>leverage</i></li> <li>• <i>liquidity</i></li> <li>• <i>profitability</i></li> </ul>	likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif, sedangkan audit lag memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Sementara itu, variabel leverage, masa kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	audit (audit tenure), dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
4	(Yusuf et al., 2023)	<i>Jurnal Akuntansi dan Governance</i>	Determinan Asumsi <i>Going concern</i> dalam Pemberian Opini Audit  Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• arus kas</li> <li>• kualitas audit resiko audit</li> </ul> Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	Arus kas berpengaruh negatif tidak signifikan, kualitas audit berpengaruh positif tidak signifikan, dan resiko audit berpengaruh positif signifikan terhadap asumsi <i>going concern</i> dalam pemberian opini audit
5	(Devitamala & Apollo, 2022)	<i>Eduvest-Journal of Universal Studies</i>	<i>The Effect of Leverage, Profitability and Cash flow On Going concern Audit Opinion and Its Implications On Market Reaction</i>  Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• <i>profitability</i></li> <li>• <i>cash flow</i></li> </ul> variabel mediasi: <i>going concern audit opinion</i>  Variabel dependen: <i>market reaction</i>	leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , sementara profitabilitas dan arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap reaksi pasar, sedangkan profitabilitas dan arus kas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap reaksi pasar. Opini audit <i>going concern</i> memiliki implikasi negatif terhadap reaksi pasar.
6	(Listyaningrum & Sofie, 2022)	<i>Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)</i>	Pengaruh Kondisi Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan  Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kondisi keuangan</li> <li>• pertumbuhan</li> </ul>	kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan pertumbuhan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i>	perusahaan  Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>
(Akbar & Ridwan, 2019)	<i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)</i>	Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i>	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Keuangan</li> <li>Ukuran Perusahaan</li> <li>Pertumbuhan Perusahaan</li> <li>Reputasi Kap</li> </ul> Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan, dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
(Putra et al., 2021)	<i>Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis</i>	Pengaruh <i>Debt default</i> , Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Debt default</i></li> <li>Kondisi Keuangan</li> <li>Pertumbuhan Perusahaan</li> </ul> Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	<i>Debt default</i> dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sementara kondisi keuangan tidak memengaruhi opini tersebut. Secara simultan, <i>debt default</i> , kondisi keuangan, dan pertumbuhan perusahaan bersama-sama memengaruhi opini audit <i>going concern</i> .
(Fitrawansyah et al., 2023)	<i>Journal on Education</i>	Determinan Akuntan Publik dalam Memberikan Opini	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>kondisi keuangan</li> <li><i>Debt default</i></li> </ul>	Kondisi keuangan perusahaan memiliki dampak terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> . Namun, gagal bayar utang ( <i>debt</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Audit <i>Going concern</i>	Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	<i>default</i> ) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> tersebut
10	(Neni Meidawati & Difa Sukma Dwitama, 2023)	<i>International Journal of Research in Business and Social Science</i>	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>previous year's audit opinion</i></li> <li>• <i>Profitability</i></li> <li>• <i>liquidity</i></li> <li>• <i>leverage</i></li> <li>• <i>KAP reputation audit lag</i></li> </ul> Variabel dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>	opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Sementara itu, profitabilitas, likuiditas, leverage, reputasi KAP, dan audit lag tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .

## 2.11 Hipotesis Penelitian

### 2.11.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Menurut teori agensi, rendahnya likuiditas perusahaan dapat menimbulkan ketidakpastian terkait kelangsungan operasional perusahaan. Dalam situasi seperti ini, informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen bisa jadi kurang dapat dipercaya, karena ada kemungkinan manajemen berusaha menyembunyikan masalah yang ada atau lebih menyoroti aspek-aspek yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu bertahan. Hal ini membuat auditor kesulitan dalam menentukan apakah perusahaan dapat tetap beroperasi di masa depan (Pakpahan & Rohman, 2023)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika rasio likuiditas perusahaan rendah, ini menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika rasio likuiditas tinggi, perusahaan dianggap lebih mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut. Namun, hal ini juga bisa menyebabkan turunnya profitabilitas dan laba, yang membuat investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi. Akibatnya, harga saham dan imbal hasil yang diterima investor cenderung lebih rendah (Nursasi et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar et al., (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh Aziza & Djamil (2024) dan Neni Meidawati & Difa Sukma Dwitama (2023) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

**H1: Diduga Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.**

#### 2.11.2 Pengaruh *Debt Default* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh auditor dalam memberikan opini audit *going concern* adalah kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang serta bunganya atau *debt default*. Menurut teori agensi, prinsipal akan menilai kinerja agen dengan menggunakan auditor sebagai pihak yang memeriksa keadaan perusahaan. Auditor bertugas untuk menilai kondisi perusahaan, terutama dalam hal kewajiban utang. Jika perusahaan tidak mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar utangnya, maka keberlanjutan perusahaan akan dipertanyakan, yang menyebabkan kemungkinan besar opini audit *going concern* akan diberikan, sementara minat investasi dari pihak luar cenderung menurun (Pakpahan & Rohman, 2023).

Dalam PSA 30, salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kelangsungan usaha perusahaan adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban utang atau default. Sebagai langkah awal, auditor akan menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat jumlah utang yang dimiliki. Semakin besar jumlah utang, semakin besar pula potensi kerugian yang bisa terjadi. Kondisi ini dapat menimbulkan keraguan tentang kelangsungan perusahaan dan meningkatkan kemungkinan diberikan opini audit *going concern* (Lathifa et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitrawansyah et al., (2023) menunjukkan hasil *Debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2021) dan Nurbaiti & Siska (2022) menunjukkan sebaliknya, bahwa *Debt default* berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan yang gagal membayar utang pokok atau bunga pada saat jatuh tempo (*debt default*) lebih besar kemungkinan untuk menerima opini audit *going concern*. Temuan ini mengindikasikan bahwa status *Debt default* meningkatkan kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*.

**H2: Diduga *Debt Default* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.11.3 Pengaruh *Company Growth* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Menurut teori agensi, auditor bertugas memantau kinerja manajemen berdasarkan laporan keuangan guna melindungi kepentingan principal dan agent. Salah satu aspek yang dievaluasi adalah pertumbuhan perusahaan. Menurut Munawir (2010) dalam Nurbaiti & Siska (2022) menjelaskan bahwa tingkat pertumbuhan suatu perusahaan mencerminkan kapasitasnya dalam mendukung aktivitas operasionalnya, yang menunjukkan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari besarnya rasio pertumbuhan penjualan. Rasio ini memiliki fungsi untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya atau dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Rivan Farizi et al., 2024). Perusahaan dengan pertumbuhan usaha yang positif, dapat lebih mampu meningkatkan jumlah penjualan setiap tahunnya dan dapat berpengaruh pada tingkat laba yang tinggi. Dengan tingkat laba yang tinggi, tingkat perputaran kas pada perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk berinvestasi yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga stabilitas ekonominya dan melanjutkan kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan negatif lebih rentan terhadap penurunan laba yang signifikan, sehingga rentan terhadap masalah keberlanjutan usaha (Muslimah & Triyanto, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Rahayu (2019), Muhammad Resky et al., (2024) dan Nurbaiti & Siska (2022) *Company growth*



tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Listyaningrum & Sofie (2022) dan Akbar & Ridwann (2019) menunjukkan bahwa *Company growth* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

### H3: Diduga *Company Growth* Berpengaruh Negatif Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.

#### 2.11.4 Pengaruh *Cash Flow* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan teori agensi, arus kas memiliki peran yang sangat penting bagi manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal). Arus kas adalah elemen vital dalam perusahaan yang ingin beroperasi secara berkelanjutan sesuai dengan harapan prinsipal. Tanpa adanya arus kas yang memadai, kelangsungan hidup perusahaan dapat terancam, sehingga manajemen harus dapat mengelola kas dengan efektif. Kehadiran auditor sebagai pihak independen diperlukan untuk menilai kualitas arus kas terkait kelangsungan usaha perusahaan berdasarkan laporan keuangan (Yusuf et al., 2023).

Pengelolaan kas yang baik oleh manajemen akan menghasilkan arus kas positif, yang pada gilirannya mendukung kelangsungan usaha perusahaan dan menghindarkan dari pemberian opini audit *going concern*. Sebaliknya, pengelolaan arus kas yang buruk dapat menyebabkan arus kas negatif, yang mengarah pada pemberian opini audit *going concern* oleh auditor, karena meragukan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya (Devitamala & Apollo, 2022).

## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

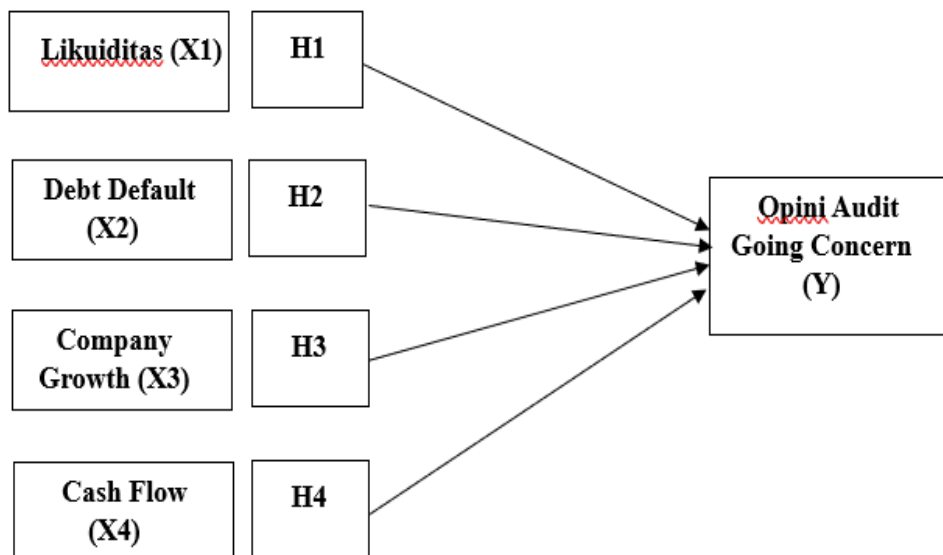
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Devitamala & Apollo (2022) oleh Devitamala & Apollo (2022) dan Yusuf et al., (2023) menyatakan bahwa *cash flow* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti & Siska (2022) menyatakan bahwa *cash flow* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

**H4: Diduga *Cash Flow* Berpengaruh Negatif Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.**

## 2.12 Kerangka Pemikiran

**Gambar II. 2**  
**Kerangka Pemikiran**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang terorganisir dengan baik dan memungkinkan pengukuran data secara numerik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk angka sehingga dapat menghasilkan temuan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2020). Menurut Ghozali (2021) juga menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sangat bergantung pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data hingga proses analisis dan penyajian hasil penelitian. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023, dengan data yang diambil melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan di sektor Transportasi dan

Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2021-2023, yang jumlahnya mencapai 38 perusahaan.

**Tabel III. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	Blue Bird Tbk.
3	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
6	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
7	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk
8	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
9	SAFE	Steady Safe Tbk
10	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
11	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.
12	WEHA	PT WEHA Transportasi dan Logistik Indonesia Tbk
13	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
14	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
15	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk.
16	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
17	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.
18	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.
19	MIRA	Mitra International Resources Tbk
20	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
21	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
22	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.
23	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
25	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
26	TMAS	PT Temas Tbk.
27	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
28	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.
29	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
30	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
31	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk
32	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
33	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk
34	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
35	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk
36	LOPI	PT Logisticsplus International
37	MITI	Mitra Investindo Tbk
38	MPXL	PT MPX Logistics International

**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang diolah peneliti, 2024**

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di sektor Transportasi dan Logistik pada periode 2021-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode ini adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan dengan beberapa kriteria (Sugiyono, 2020). Diharapkan, dengan menggunakan purposive sampling, sampel yang dipilih dapat mewakili populasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dan menghindari terjadinya bias dalam penelitian. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih harus termasuk dalam sektor Transportasi dan Logistik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berkelanjutan dari tahun 2021 hingga 2023.
2. Perusahaan tidak termasuk dalam kategori delisting, yaitu perusahaan yang sahamnya sudah dihapus dari Bursa Efek sehingga tidak dapat lagi memperdagangkan sahamnya.
3. Perusahaan yang terpilih harus telah menyusun laporan keuangan yang lengkap, dengan data yang jelas dan sudah diaudit.

Dengan kriteria ini, penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dan valid untuk tujuan yang ingin dicapai, serta mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah Seluruh Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	38
2.	Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2021-2023	(11)
3.	Perusahaan Transportasi dan Logistik yang delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	0
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode 2021-2023	(1)
<b>Sampel Pengamatan</b>		26
<b>Total sampel penelitian (26 x 3 tahun)</b>		78

**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang diolah peneliti, 2024**

Setelah melalui proses pemilihan sampel, diperoleh 26 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi selama tiga tahun, yakni dari tahun 2021 hingga 2023, dengan total 78 data observasi. Berikut ini adalah tabel yang memuat nama-nama perusahaan yang bergerak di sektor Transportasi dan Logistik yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2.	BIRD	Blue Bird Tbk.
3.	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4.	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.
5.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
6.	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk
7.	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
8.	SAFE	Steady Safe Tbk
9.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
10.	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.
11.	WEHA	PT WEHA Transportasi dan Logistik Indonesia Tbk
12.	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
13.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
14.	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
15.	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.
16.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.
17.	MIRA	Mitra International Resources Tbk
18.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
19.	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.
20.	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.
21.	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk.
22.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
23.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
24.	TMAS	PT Temas Tbk.
25.	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
26.	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang diolah peneliti, 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media atau pihak lain yang telah mencatatnya. Dalam hal ini, data tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan laporan audit perusahaan yang bergerak di sektor Transportasi dan Logistik, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Data ini dapat diakses melalui situs resmi PT Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan dokumentasi, yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah ada dalam bentuk dokumen-dokumen yang relevan. Langkah pertama dalam pendekatan ini adalah mencari dan mencatat informasi yang diperlukan dari data sekunder, seperti yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Proses ini mencakup pengumpulan berbagai dokumen, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan audit yang disusun oleh auditor independen, serta informasi tambahan yang dibutuhkan. Selain itu, data lain yang mendukung penelitian ini juga diperoleh melalui kajian literatur, termasuk jurnal-jurnal ilmiah dan sumber lain yang membahas topik-topik yang relevan dengan fokus penelitian ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian merujuk pada atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang memiliki perbedaan tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan menarik kesimpulan. Sementara itu, definisi operasional variabel adalah penjelasan yang menguraikan cara pengukuran atau perhitungan variabel tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan antara lain Likuiditas, Debt Default, *Company growth* dan *Cash flow*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going concern*. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berperan dalam memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang diteliti.

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). variabel dependen yang dianalisis adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai apakah terdapat keraguan signifikan terhadap kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang dapat diperkirakan secara layak. Variabel tersebut diukur menggunakan pendekatan variabel dummy, di mana kode 1 diberikan apabila auditor menemukan adanya ketidakpastian terkait kelangsungan

hidup perusahaan. Sebaliknya, jika auditor tidak menemukan ketidakpastian tersebut, opini audit *non-going concern* akan diberikan dengan kode 0. Oleh karena itu, opini auditor tentang keberlangsungan usaha perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

### 3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan dianalisis meliputi Likuiditas, *Debt default*, *Company growth* dan *Cash flow*. Masing-masing variabel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen yang diteliti.

#### 1. Likuiditas (X1)

likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang dihitung dengan membandingkan total aset lancar perusahaan dengan total utang lancar yang harus dibayar dalam waktu dekat (De Haan & Sari, 2023). Penggunaan rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan dalam jangka pendek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CR = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2. *Debt Default* (X2)

*Debt default* mengacu pada situasi ketika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya untuk membayar utang pokok dan bunga pada waktu yang telah ditentukan. Status utang ini biasanya digunakan oleh auditor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Pada variabel ini, *Debt default* diukur dengan menggunakan rasio Debt Equity Ratio (DER), yang menunjukkan perbandingan antara utang dan modal Perusahaan (Yusnelly et al., 2022). Rasio ini memberikan gambaran tentang struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk seberapa besar utang yang belum terbayar. Setelah memperoleh nilai DER, variabel dummy digunakan untuk menilai kondisi lebih lanjut. Nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang mengalami *debt default*, yang ditunjukkan dengan nilai DER di atas 1,5, sementara nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak mengalami *debt default*, yang memiliki nilai DER di bawah 1,5.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3. *Company Growth* (X3)

Pertumbuhan perusahaan bisa diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menandakan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Nurbaiti & Siska, 2022). Potensi pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari besarnya rasio pertumbuhan penjualan. Rasio ini memiliki fungsi untuk mengukur seberapa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya. Menurut Rivan Farizi et al., (2024) Sales growth ratio dihitung dengan membagi perubahan penjualan oleh penjualan pada tahun sebelumnya.

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

#### 4. *Cash Flow* (X4)

*Cash flow* memberikan informasi atas sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang membantu dalam menganalisis dan memastikan bahwa rencana investasi dan pendanaan perusahaan telah terealisasi sebagaimana mestinya (Arifian & Nazar, 2020). untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kemampuan perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya, auditor perlu mempertimbangkan sejumlah rasio sederhana yang berasal dari laporan arus kas klien. Salah satu rasio arus kas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melanjutkan usahanya adalah *cash flow*-to-total debt ratio. Rasio ini membandingkan arus kas dari aktivitas operasi dengan total liabilitas perusahaan.

$$\text{Cash flow} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$



**Tabel III. 4**

**Definisi Variabel Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala Ukur	Sumber
1	Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	Opini audit <i>going concern</i> merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai apakah terdapat keraguan signifikan terhadap kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang dapat diperkirakan secara layak.	Variabel dummy, untuk perusahaan yang menerima opini audit <i>going concern</i> akan diberikan nilai 1, dan untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit <i>going concern</i> akan diberi nilai 0.	Nominal	(Setyobudi & Kusumawati, 2023)
2	Likuiditas (X <sub>1</sub> )	likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo	$CR = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	(Setyobudi & Kusumawati, 2023) (Pakpahan & Rohman, 2023)
3	Debt Default (X <sub>2</sub> )	<i>Debt default</i> mengacu pada situasi ketika	DER	Nominal	(Pakpahan &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala Ukur	Sumber
3		perusahaan gagal memenuhi kewajibannya untuk membayar utang pokok dan bunga pada waktu yang telah ditentukan	$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Variabel ini diukur dengan menggunakan Debt Equity Ratio (DER). Setelah memperoleh nilai DER diukur kembali dengan skala dummy. Kode 1 = jika nilai DER di atas 1,5 (<i>debt default</i>) dan kode 0 = jika nilai DER di bawah 1,5</p>		Rohman, 2023)
4	Company Growth (X3)	Pertumbuhan perusahaan bisa diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menandakan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya	<p>Sales Growth Ratio</p> $= \text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}$	Rasio	(Nurbaiti & Siska, 2022)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala Ukur	Sumber
2	<i>Cash Flow</i> (X4)	memberikan informasi atas sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan	$\text{Cash flow} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$	Rasio	(Nurbaiti & Siska, 2022)

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020) analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah terkumpul tanpa mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, pengukuran yang dilakukan mencakup mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Mean digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari data yang dianalisis. Standar deviasi berguna untuk melihat seberapa besar variasi data dibandingkan dengan rata-rata. Nilai maksimum menunjukkan angka tertinggi dalam data, sedangkan nilai minimum menunjukkan angka terendah. Penggunaan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana data tersebar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode analisis regresi logistik (logistic regression) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Salah satu keunggulan regresi logistik adalah tidak memerlukan pengujian asumsi klasik, yang biasanya diterapkan pada kesalahan (error) dalam analisis regresi. Hal ini disebabkan oleh sifat variabel dependen dalam regresi logistik yang bersifat dikotomi (0 dan 1), sehingga pengujian terhadap residual, seperti asumsi normalitas, homoskedastisitas, dan autokorelasi, tidak relevan untuk dilakukan.

Selain itu, sifat variabel dependen yang nominal dan variabel independen yang merupakan kombinasi antara metrik dan non-metrik menjadikan asumsi normalitas multivariat tidak terpenuhi. Dengan demikian, pengujian normalitas terhadap data tidak diperlukan, sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2021). Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen berupa penerimaan opini audit *going concern* memiliki sifat nominal atau dikotomi (0 dan 1). Sementara itu, variabel independen, seperti likuiditas, *debt default*, *Company growth* dan *cash flow* merupakan kombinasi dari variabel metrik. Berdasarkan panduan yang diberikan oleh Ghozali (2021) ketika variabel dependen bersifat nominal dan variabel independen metrik, asumsi normalitas multivariat tidak perlu dipenuhi.

Model regresi dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$OAGC = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Keterangan:

OAGC = Opini Audit *Going concern*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien regresi variabel

X1 = Likuiditas

X2 = *Debt default*

X3 = *Company growth*

X4 = *Cash flow*

e = Standar Error

#### 3.6.3 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi diuji dengan menggunakan Uji Kebaikan Kecocokan *Hosmer and lemeshow*. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai seberapa baik data yang ada cocok dengan model yang diajukan. Idealnya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dan data, sehingga model tersebut dapat dianggap sesuai. Jika nilai statistik uji ini kurang dari atau sama dengan 0,05, hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara model dan data observasi, yang berarti model tersebut tidak dapat memprediksi data dengan akurat. Sebaliknya, jika nilai statistik uji lebih besar dari 0,05, maka model dapat dianggap berhasil memprediksi data dengan baik dan diterima karena sesuai dengan data yang tersedia (Ghozali, 2021).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.6.4 Menilai Keseluruhan Model

Menurut Ghozali (2021) menjelaskan bahwa untuk mengevaluasi apakah model yang dihipotesiskan sesuai dengan data atau tidak, diperlukan uji kesesuaian model (*overall model fit*). Dalam pengujian ini, terdapat dua hipotesis yang digunakan untuk menilai kesesuaian model, yaitu::

H0: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis nol jika model memang sesuai dengan data. Dalam pengujian ini, statistik yang digunakan adalah nol yang didasarkan pada Likelihood. Likelihood pada model L merupakan probabilitas yang menunjukkan seberapa besar model yang dihipotesiskan menggambarkan data yang ada. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, nilai Likelihood ini diubah menjadi  $-2 \text{ LogL}$ . Output SPSS menghasilkan dua nilai  $-2 \text{ LogL}$ : satu untuk model yang hanya mencakup konstanta dan satu lagi untuk model dengan konstanta serta tambahan variabel bebas. Dalam regresi logistik, konsep Likelihood serupa dengan "*Sum of Square Error*" yang digunakan dalam model regresi. Penurunan nilai Log Likelihood menunjukkan bahwa model regresi semakin baik (Ghozali, 2021).

### 3.6.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabilitas variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Dalam analisis regresi logistik, salah satu cara untuk melihat koefisien determinasi adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai ini mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta sejauh mana variabel tersebut dapat menjelaskan perbedaan yang terjadi pada variabel dependen. Rentang nilai *Nagelkerke R Square* adalah antara 0 hingga 1, dimana nilai yang lebih mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kecocokan yang lebih baik (*goodness of fit*) dengan data yang ada. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa model tersebut kurang sesuai dalam menggambarkan data (Ghozali, 2021).

#### 3.6.6 Classification Table

Tabel klasifikasi menunjukkan sejauh mana model regresi dapat memprediksi kemungkinan sebuah perusahaan mendapatkan opini *Going concern* atau *Non Going concern*, yang diwakili dalam bentuk persentase. Tabel ini menggambarkan tingkat keberhasilan dan kesalahan dari model dalam membuat prediksi. Dari tabel ini, kita dapat menghitung seberapa akurat model secara keseluruhan dalam melakukan prediksi tersebut (Ghozali, 2021).

#### 3.6.7 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian dengan model regresi logistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan, yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *debt default*, *Company growth*, dan *cash flow* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Sampel Penelitian ini berjumlah 26 perusahaan dengan periode observasi selama tiga tahun, sehingga menghasilkan total 78 data observasi.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa uji statistik, termasuk analisis statistik deskriptif serta analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 30. Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,031, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas berperan dalam menentukan penerimaan opini audit *going concern*.
2. *Debt default* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt default* memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat signifikansi sebesar 0,667, yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa *Debt default* tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

3. *Company growth* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Company growth* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,353, yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa *Company growth* tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
4. *Cash flow* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Cash flow* berperan dalam menentukan penerimaan opini audit *going concern*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yaitu likuiditas, *debt default*, *Company growth* dan *cash flow*. Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mungkin juga berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada satu sektor, yaitu sektor transportasi dan logistik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak

dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya mencakup tiga tahun, yaitu 2021-2023.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Disarankan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel lain yang yang belum terdapat dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan mempertimbangkan sektor lain, seperti industri dasar dan kimia, aneka industri, ataupun properti, real estate, dan konstruksi, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
3. Untuk mendapatkan gambaran tren yang lebih akurat, penelitian mendatang disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat menganalisis pola pengungkapan opini audit *going concern* dalam jangka waktu yang lebih panjang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Karim

Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Wayan Eka Mitariani, & Ni Made Widnyani. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. PT Nilacakra Publishing House.

Akbar, R., & Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 1.

Arifian, R., & Nazar, M. R. (2020). *Pengaruh Arus Kas, Debt Default, Dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern The Effect Of Cash Flows, Debt Default, And Audit Quality On The Acceptance Of Going Concern Audit Opinion (Study On Infrastructure, Utilities, And Transportation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period)*.

Asmi, R., Suryadi, N., & Zerrin. (2024). Firm Value Mediates The Influence of Profitability, Firm Size and Sales Growth on Financial Distress Nilai Perusahaan Memediasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 376–385. <http://journal.al-matani.com/index.php/invest/index>

Aziza, S. H., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1).

Bahtiar, A., Meidawati, N., Setyono, P., Putri, N. R., & Hamdani, R. (2021). Determinants of going concern audit opinion: An empirical study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 25(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.i>

De Haan, J. A. P., & Sari, M. R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 135–154. <https://doi.org/10.34149/jebmes.v3i2.133>

Desfika, T. S. (2024, July). *Bursa Penasaran sama Kelangsungan Usaha Emiten Maskapai Ini*. <https://investor.id/market/367605/bursa-penasaran-samakelangsungan-usaha-emiten-maskapai-ini>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Devitamala, N., & Apollo. (2022). The Effect of Leverage, Profitability and Cash Flow On Going Concern Audit Opinion and Its Implications On Market Reaction. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(12). <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Djamil, N. (2023). APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(2). [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Djamil, N., & Anggraini, M. (2023). *Suppressing the Level of Corruption in Kampar District: A Study of The Impact of Accountability, Audit Opinions, Publication of Financial Statements, Audit Results And Follow-Up Of Audit Results* Nasrullah Djamil Maiza Anggraini. 1(1), 11–025. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10538909>
- Ekawati, E. (2017). *Faktor-Faktor Opini Audit Laporan Keuangan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau dari Teori Agensi dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Fitrawansyah, Ade Irawan, Udin Saepudin, & Inggil Rahmawati. (2023). Determinan Akuntan Publik dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi di Bei Periode 2019-2021. *Journal on Education*, 05(03).
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan, Ed.). CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gri, E. F., Kristianti, I. P., & Kusumanegara, R. A. (2022). Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sektor Transportasi Sebelum dan Ketika Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 629. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p06>
- Ikhsan, A. (2021). *Determinasi Opini Audit Going Concern* (S. Siregar, Ed.). Madenatera.
- Lathifa, N. Della, Nindito, M., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, dan Auditor Switching Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5.
- Listyaningrum, I., & Sofie. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad Resky, T., Yusuf, M., & Michael Musyaffi, A. (2024). The Effect of Financial Condition, Company Growth, and Company Size on Going Concern Opinion Acceptance. In *Management and Technology* (Vol. 2, Issue 1). <https://rtt-journal.com/index.php/rttm/indexViewrelatedarticlehttps://rtt-journal.com/index.php/rttm/issue/archivehttp://rtt-journal.com/rttm>
- Muslimah, O., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Prior Opinion, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2).
- Neni Meidawati, & Difa Sukma Dwitama. (2023). Determinants of going-concern audit opinion. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(7), 345–357. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i7.2882>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Nurbaiti, A., & Siska, D. M. Y. (2022). The Influences of Company's Growth, Cash Flow, and Debt Default on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.622>
- Nursasi, E., Davi, S., & Usry, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 221–232.
- Oktaviani, & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 83. <https://doi.org/10.29103/jak.v8i2.2727>
- Pakpahan, R. T., & Rohman, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Audit Lag, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pratiwi, L., & Rahayu, I. (2019). *Pertumbuhan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Opini Going Concern*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Putra, R. A. S., Astuty, widia, & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1). <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6231>

Rimet, & Luthfiah, A. (2024). The Effect of Earnings, Operating Cash Flows and Accruals in Predicting Future Operating Cash Flows. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 1–8. <http://journal.al-matani.com/index.php/invest/index>

Rivan Farizi, M., Dahlia Iryani, L., & Mulyaningasih, M. (2024). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Pratama*.

Saleh, T. (2020, June). *Hari Ini, Arpeni Resmi Delisting dari Bursa Efek*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200405121742-17-149852/hari-ini-arpeni-resmi-delisting-dari-bursa-efek>

Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *Financial Management* (F. Ario & M. D. T. P. Nasution, Eds.). Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat.

Setyobudi, D. A., & Kusumawati, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Auditor Switching terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 74–83. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6677>

Shafira, K., Zsalsalabila, H., & Ashari, H. (2023). Sectors That Accepted The Most Going Concern Audit Opinion During The Covid-19 Pandemic. *Husnayain Business Review*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.54099/hbr.v3i2.560>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta Cv.

Yusnelly, A., Suryadi, N., Irman, M., & Rusilawati, E. (2022). Analysis of the Influence of CR, ROE, NPM, EPS, and DER on Stock Prices of LQ45 Index Companies Listed in Indonesia Stock Exchange from 2017–2018. *International Conference of Business and Social Sciences*. [www.yahooofinance.com](http://www.yahooofinance.com)

Yusuf, M., Tarmizi, M. I., & Maryati, M. (2023). Determinan Asumsi Going Concern dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.24853/jago.4.1.56-72>



# TABULASI DATA

No	Kode Perusahaan	Tahun	Opini Audit <i>Going concern</i>	Likuiditas	<i>Debt default</i>	<i>Company growth</i>	<i>Cash flow</i>
1	ASSA	2021	0	0,897741952	1	0,675170292	0,025340384
		2022	0	0,862167644	1	0,153692065	-0,030484391
		2023	0	0,881427033	1	-0,243875414	1,240163818
2	BRD	2021	0	2,418417425	0	0,085105	0,209918528
		2022	0	1,519130189	0	0,616549767	0,589397907
		2023	0	1,709529851	0	0,231852038	0,531308722
3	BPTR	2021	0	0,320157575	1	0,306827821	0,123653079
		2022	0	0,389511849	1	0,574731639	0,16402284
		2023	0	0,672671126	1	0,322097234	0,189966627
4	CMPP	2021	1	0,025076305	0	-0,611413979	0,003060484
		2022	1	0,038564816	0	5,039162021	0,040967927
		2023	1	0,038702887	0	0,75248655	0,028210774
5	GIAA	2021	1	0,052973218	0	-0,132863466	0,006194485
		2022	1	0,476585178	0	0,623183565	0,033635474
		2023	1	0,561103537	0	0,407130182	0,027321255
6	HELI	2021	0	1,026633037	0	-0,559237132	0,226301165
		2022	1	0,492204676	1	-0,297180262	0,065196871
		2023	1	0,306481475	1	0,550387175	0,013598132
7	ERNA	2021	0	1,006276442	0	0,079237379	0,040348564
		2022	0	0,746323029	0	0,326235278	0,195612206
		2023	0	0,846111437	0	-0,001550085	0,117176582
8	SAFE	2021	1	0,083970232	0	0,118755608	0,081567725
		2022	0	0,140740726	0	0,572410497	0,128201895
		2023	0	0,103287177	0	-0,041287475	0,207445657
9	TAXI	2021	1	7,198354792	0	-0,662836115	-0,434644356
		2022	1	7,684298011	0	-0,594041135	-0,58444209
		2023	1	7,568078376	0	0,645140383	-0,240187465
10	TRJA	2021	0	0,892813986	0	0,000307775	0,465154077
		2022	0	0,977096301	0	0,199750198	0,154890316
		2023	0	0,558574039	1	0,255420272	0,42790814
11	WEHA	2021	0	0,422792509	0	0,325054925	0,168041385

© Hak cipta

Hak Cipta Di

1. Dilarang

a. Pengu

b. Pengu

2. Dilarang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

milik UIN Suska Riau

Assa yang Unda

anyang Unda

anyang Unda

HELI

HELI

HELI

HELI

SAFE

SAFE

SAFE

SAFE

TAXI

TAXI

TAXI

TAXI

TRJA

TRJA

TRJA

TRJA

WEHA

WEHA

WEHA

WEHA



22	SDMU	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	1	0,288777938	0	-0,071758247	-0,001527672
			2022	0	1,187972114	0	0,045387981	0,006627912
19	SAPX	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	3,064946622	0	0,305159197	0,465841322
			2022	0	2,600310184	0	0,004229746	-0,080662588
			2023	0	1,772275743	0	0,051154983	0,025298032
20	PURA	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	3,056456248	0	0,232369736	0,126427647
			2022	0	1,583851194	0	0,006518469	0,310274688
			2023	0	1,533887683	0	0,622340436	0,131354296
18	NELY	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	3,847676284	0	-0,135910463	1,728800155
			2022	0	4,071670626	0	0,553354239	2,001881577
			2023	0	2,665605052	0	0,687162708	3,386350679
17	MIRA	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	1,098440897	0	-0,015586387	0,068292796
			2022	0	0,460668902	0	-0,014137729	0,188919236
			2023	0	0,717122441	0	-0,085060138	0,073290901
16	KJEN	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	2,795742502	0	-0,358024543	-0,166364025
			2022	0	2,446348612	0	-0,001747954	0,129581033
			2023	0	2,404530368	0	-0,076804355	0,333863755
15	LAYA	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	7,860606198	0	0,106178674	0,966163824
			2022	0	4,427832757	0	0,094015904	-0,363781653
			2023	0	1,690767382	0	0,070281771	0,623454427
14	HAIS	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	3,140678421	0	0,380108353	0,816969093
			2022	0	3,021152429	0	0,823424525	1,466850123
			2023	0	2,431156401	0	0,206026121	0,590666886
13	BIGTA	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	1,325778448	0	0,070887701	0,101789766
			2022	0	1,150510518	0	0,198001676	0,060431837
			2023	0	2,516921453	0	0,48936892	0,445666775
12	AKSI	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2021	0	1,786702285	0	-0,08048323	0,284041746
			2022	0	1,505985943	0	0,009364316	0,384129454
			2023	0	1,607809515	0	-0,108727535	0,325771462
11	2022	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	2022	0	2,904084317	0	0,456468275	0,609857857
			2023	0	1,536718757	0	0,963247659	0,461184777

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan komersial yang merugikan pihak lain.

2. Dilarang menjual atau menyewakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, termasuk elektronik, tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	MDR	2023	0	0,423547564	1	0,063158049	0,055092758
		2021	0	1,447722245	0	0,370953009	0,352373141
		2022	0	2,044340684	0	0,710401265	0,906776987
		2023	0	2,400693365	0	-0,328904386	0,452242429
3. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan hak cipta ini kepada pihak lain tanpa izin UIN Suska Riau.	TMAS	2021	0	1,141729543	1	0,262474257	0,282348797
		2022	0	1,762081129	0	0,447316638	0,721759836
		2023	0	2,216584815	0	-0,117312563	0,759011808
4. Dilarang menggunakan hak cipta ini untuk kepentingan komersial atau tujuan lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.	TNCA	2021	0	3,056810119	0	0,109592002	0,077113353
		2022	0	2,717127924	0	-0,042945528	-0,156800098
		2023	0	2,768384583	0	-0,070751604	0,325251757
5. Dilarang menggunakan hak cipta ini untuk kepentingan politik atau tujuan lainnya tanpa izin UIN Suska Riau.	TRUK	2021	0	0,647072011	0	-0,075480811	0,271804089
		2022	0	0,82442227	0	-0,01995636	0,133420772
		2023	0	1,166752917	0	0,117431853	0,26177596

### DATA VARIABEL OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Opini Audit <i>Going concern</i>
1	ASSA	2021	0
		2022	0
		2023	0
2	BIRD	2021	0
		2022	0
		2023	0
3	BPTR	2021	0
		2022	0
		2023	0
4	CMPP	2021	1
		2022	1
		2023	1
5	GIAA	2021	1
		2022	1
		2023	1
6	HELI	2021	0
		2022	1
		2023	1
7	LRNA	2021	0
		2022	0
		2023	0
8	SAFE	2021	1
		2022	0
		2023	0
9	TAXI	2021	1
		2022	1
		2023	1
10	TRJA	2021	0
		2022	0
		2023	0
11	WEHA	2021	0





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	0
		2023	0
AKSI		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
BLTA		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
HAIS		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
JAYA		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
KJEN		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
MIRA		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
NELY		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
PPGL		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
PURA		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
SAPX		2021	0
		2022	0
		2023	0
		2023	0
SDMU		2021	1
		2022	0

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SMDR	2023	0
	2021	0
	2022	0
	2023	0
TMAS	2021	0
	2022	0
	2023	0
TNCA	2021	0
	2022	0
	2023	0
TRUK	2021	0
	2022	0
	2023	0

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 23
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 24
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DATA VARIABEL LIKUIDITAS

No	Kode Perusahaan	Tahun	Asset lancar	Hutang lancar	Likuiditas (CR)
1	ASSA	2021	1.061.788.861.867	1.182.732.810.012	0,897741952
		2022	1.545.235.102.845	1.792.267.563.348	0,862167644
		2023	1.466.081.219.253	1.663.304.123.364	0,881427033
2	BIRD	2021	1.366.505.000.000	565.041.000.000	2,418417425
		2022	1.379.949.000.000	908.381.000.000	1,519130189
		2023	1.497.037.000.000	875.701.000.000	1,709529851
3	BPTR	2021	51.176.784.882	159.848.739.818	0,320157575
		2022	93.436.162.188	239.880.153.930	0,389511849
		2023	211.719.868.122	314.744.991.723	0,672671126
4	CMPP	2021	165.547.101.103	6.601.734.213.455	0,025076305
		2022	287.482.120.575	7.454.518.137.308	0,038564816
		2023	332.000.477.335	8.578.183.745.370	0,038702887
5	GIAA	2021	4.361.270.028.531	82.329.717.332.382	0,052973218
		2022	12.616.595.669.291	26.472.908.220.472	0,476585178
		2023	10.073.542.388.290	17.953.090.169.492	0,561103537
6	HELI	2021	107.007.105.513	104.231.114.388	1,026633037
		2022	57.865.831.534	117.564.570.959	0,492204676
		2023	45.125.618.315	147.237.670.193	0,306481475
7	LRNA	2021	19.325.367.668	19.204.829.670	1,006276442
		2022	17.677.040.107	23.685.508.054	0,746323029
		2023	18.053.348.535	21.336.844.940	0,846111437
8	SAFE	2021	27.205.306.574	323.987.512.785	0,083970232
		2022	29.138.439.646	207.036.303.928	0,140740726
		2023	24.710.914.366	239.244.745.450	0,103287177
9	TAXI	2021	81.644.827.000	11.342.151.000	7,198354792
		2022	67.573.227.000	8.793.676.000	7,684298011
		2023	64.587.275.000	8.534.171.000	7,568078376
10	TRJA	2021	171.971.969.945	192.617.916.688	0,892813986
		2022	294.978.631.072	301.893.099.648	0,977096301
		2023	267.732.961.190	479.315.082.139	0,558574039
11	WEHA	2021	12.590.158.246	29.778.574.564	0,422792509
		2022	45.931.247.539	29.889.169.581	1,536718757
		2023	103.549.455.692	35.656.490.790	2,904084317
12	AKSI	2021	150.043.015.990	83.977.625.835	1,786702285
		2022	178.893.247.612	118.788.125.755	1,505985943
		2023	132.678.865.175	82.521.507.639	1,607809515

Hak Cipta Di  
1. Dilarang  
a. Pengu  
b. Pengu  
2. Dilarang

ngumumkan dan mem  
n hanya untuk kep  
n tidak merugikan  
ngumumkan dan mem  
seluruh karya tulis ini  
pendidikan, pereltian, per  
yang wajar UIN Suska Riau  
atau seluruh karya tulis ini  
dan menyebutkan sumber:  
ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2.	Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	BETA	2021	202.551.012.839	152.778.930.100	1,325778448
				BETA	2022	198.775.858.268	172.771.874.016	1,150510518
2.	Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	BETA	2023	306.390.200.308	121.732.126.348	2,516921453
				HAIS	2021	219.002.058.335	69.730.812.568	3,140678421
				HAIS	2022	257.225.475.675	85.141.508.656	3,021152429
				HAIS	2023	292.616.796.348	120.361.156.636	2,431156401
				JAYA	2021	54.823.160.889	6.974.418.958	7,860606198
				JAYA	2022	52.160.068.676	11.780.044.897	4,427832757
				JAYA	2023	53.046.136.217	31.374.000.216	1,690767382
				KJEN	2021	7.517.165.587	2.688.790.395	2,795742502
				KJEN	2022	7.978.924.683	3.261.564.866	2,446348612
				KJEN	2023	7.864.400.701	3.270.659.753	2,404530368
				MIRA	2021	54.436.318.441	49.557.803.766	1,098440897
				MIRA	2022	34.184.789.301	74.206.852.627	0,460668902
				MIRA	2023	33.787.422.242	47.115.276.731	0,717122441
				NELY	2021	99.707.098.594	25.913.588.162	3,847676284
				NELY	2022	145.600.441.681	35.759.386.027	4,071670626
				NELY	2023	161.475.800.127	60.577.541.290	2,665605052
				PPGL	2021	93.860.197.130	33.276.360.916	2,820626852
				PPGL	2022	95.817.548.518	31.538.512.066	3,038112525
				PPGL	2023	83.613.048.639	38.926.488.026	2,147973087
				PURA	2021	78.544.307.987	25.697.834.879	3,056456248
				PURA	2022	94.834.235.481	59.875.723.067	1,583851194
				PURA	2023	115.547.373.595	75.329.748.654	1,533887683
				SAPX	2021	189.616.124.655	61.866.044.671	3,064946622
				SAPX	2022	177.602.568.021	68.300.531.642	2,600310184
				SAPX	2023	246.969.359.016	139.351.542.783	1,772275743
				SDMU	2021	45.210.701.607	156.558.710.680	0,288777938
				SDMU	2022	38.060.513.446	32.038.221.267	1,187972114
				SDMU	2023	38.973.220.117	92.016.159.190	0,423547564
				SMDR	2021	6.126.234.736.091	4.231.636.804.565	1,447722245
				SMDR	2022	10.268.565.826.772	5.022.922.992.126	2,044340684
				SMDR	2023	9.085.606.255.778	3.784.575.901.387	2,400693365
				TNAS	2021	1.138.374.000.000	997.061.000.000	1,141729543
				TNAS	2022	1.779.346.000.000	1.009.798.000.000	1,762081129
				TNAS	2023	1.408.633.000.000	635.497.000.000	2,216584815
				TNCA	2021	21.794.024.947	7.129.662.654	3,056810119
				TNCA	2022	24.378.905.660	8.972.306.915	2,717127924
				TNCA	2023	23.125.496.941	8.353.426.429	2,768384583



TRUK	2021	7.315.713.528	11.305.872.300	0,647072011
	2022	8.509.512.704	10.321.788.986	0,82442227
	2023	9.705.102.526	8.318.044.368	1,166752917

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DATA VARIABLE *DEBT DEFAULT*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt Equity Ratio	Debt default
11	ASSA	2021	4.266.438.743.626	1.765.507.990.044	2,416550232	1
		2022	4.797.579.648.309	2.470.857.262.414	1,941666045	1
		2023	4.733.321.354.845	2.602.476.281.227	1,818775982	1
	BIRD	2021	1.450.558.000.000	5.147.579.000.000	0,281794218	0
		2022	1.542.469.000.000	5.350.691.000.000	0,288274729	0
		2023	1.948.786.000.000	5.631.438.000.000	0,346054773	0
	BPTR	2021	572.021.955.910	244.717.189.203	2,337481718	1
		2022	976.752.484.348	266.943.324.616	3,659025697	1
		2023	1.027.609.201.943	500.930.468.530	2,051400876	1
	CMPP	2021	10.354.172.604.375	-5.205.078.080.169	-1,989244435	0
		2022	12.172.269.741.814	-6.815.306.852.652	-1,786019325	0
		2023	14.018.410.448.757	-7.902.115.877.406	-1,774007198	0
	GIAA	2021	189.768.973.965.763	-87.162.050.142.653	-2,177197228	0
		2022	122.363.939.039.370	-24.174.789.763.780	-5,061634051	0
		2023	123.426.382.542.373	-19.764.671.402.157	-6,244798106	0
	HELI	2021	160.316.617.953	141.161.133.320	1,135699425	0
		2022	171.960.549.752	54.902.005.719	3,132136021	1
		2023	149.026.095.629	55.571.434.425	2,681703238	1
	LRNA	2021	47.302.648.250	192.031.335.104	0,246327758	0
		2022	53.996.429.050	170.707.825.668	0,316309043	0
		2023	52.183.775.772	306.579.374.367	0,170212937	0
	SAFE	2021	366.839.357.213	-68.235.125.158	-5,37610734	0
		2022	328.634.650.706	-57.792.600.335	-5,68644859	0
		2023	275.538.626.115	-38.241.516.191	-7,205222323	0
TAXI	2021	14.972.234.000	76.068.261.000	0,196826295	0	
	2022	11.664.497.000	61.427.061.000	0,18989183	0	
	2023	11.543.042.000	57.291.480.000	0,201479208	0	
TRJA	2021	325.371.206.685	320.986.201.414	1,01366104	0	
	2022	523.315.238.440	350.127.895.930	1,494640229	0	
	2023	745.674.636.846	360.594.414.876	2,067904011	1	
WEHA	2021	113.973.603.428	108.500.602.451	1,050442125	0	
	2022	94.883.159.550	196.729.858.207	0,482301774	0	
	2023	123.678.293.667	228.140.625.359	0,542114292	0	
12	AKSI	2021	145.261.996.537	130.728.712.124	1,111171327	0
		2022	188.462.418.370	177.688.612.648	1,060633068	0

23	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	BLTA	2021	545.758.730.385	457.504.265.335	1,192904136	0
			2022	583.434.976.378	622.693.527.559	0,936953655	0
24	HAKS	HAIS	2021	104.928.924.991	432.591.622.206	0,242558847	0
			2022	114.414.243.529	539.030.505.517	0,212259311	0
25	HAKS	JAYA	2021	11.730.638.222	110.212.459.511	0,106436589	0
			2022	14.137.330.046	117.427.530.716	0,120391955	0
26	HAKS	KJEN	2021	6.897.790.934	62.238.223.791	0,110828853	0
			2022	5.805.507.200	62.252.817.298	0,093256939	0
27	HAKS	MIRA	2021	98.256.140.568	203.249.964.314	0,483425131	0
			2022	95.158.553.605	172.746.614.602	0,550856257	0
28	HAKS	NELY	2021	60.858.708.144	491.922.751.467	0,123715986	0
			2022	69.633.567.723	583.792.252.607	0,119277992	0
29	HAKS	PPGL	2021	38.505.409.199	124.476.544.616	0,309338674	0
			2022	34.334.533.320	142.681.411.644	0,240637746	0
30	HAKS	PURA	2021	40.209.635.669	441.288.075.179	0,09111879	0
			2022	70.381.067.277	468.087.294.204	0,15035885	0
31	HAKS	SAPX	2021	82.857.759.922	167.909.790.217	0,493465925	0
			2022	80.477.647.736	169.335.673.464	0,475255131	0
32	HAKS	SDMU	2021	171.094.237.876	-1.894.771.610	-90,29807971	0
			2022	148.741.131.854	-3.571.420.471	-41,64761138	0
33	HAKS	SMDR	2021	6.382.183.209.700	5.446.364.807.418	1,171824407	0
			2022	7.983.202.645.669	10.180.829.055.118	0,784140722	0
34	HAKS	TMA	2021	2.509.761.000.000	1.542.050.000.000	1,627548393	1
			2022	2.178.316.000.000	2.225.546.000.000	0,978778241	0
35	HAKS	TNCA	2021	11.300.029.291	41.142.451.771	0,274656196	0
			2022	10.663.898.878	43.288.286.423	0,246346062	0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memperjualbelikan dan menyalin karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	9.534.610.329	43.549.324.196	0,218938193	0
2021	18.063.690.866	58.677.253.768	0,307848267	0
2022	16.416.167.347	54.433.337.638	0,301582965	0
2023	14.279.894.662	51.123.297.113	0,279322647	0



UIN SUSKA RIAU



No	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan <sup>2</sup>	Penjualan <sup>1</sup>	Company growth (SGR)
11	ASSA	2021	5.088.094.179.374	3.037.359.367.967	0,675170292
		2022	5.870.093.882.006	5.088.094.179.374	0,153692065
		2023	4.438.522.306.494	5.870.093.882.006	-0,243875414
11	BIRD	2021	2.220.841.000.000	2.046.660.000.000	0,085105
		2022	3.590.100.000.000	2.220.841.000.000	0,616549767
		2023	4.422.472.000.000	3.590.100.000.000	0,231852038
11	BPTR	2021	212.042.439.331	162.257.365.449	0,306827821
		2022	333.909.938.076	212.042.439.331	0,574731639
		2023	441.461.405.484	333.909.938.076	0,322097234
11	CMPP	2021	626.001.737.959	1.610.973.387.045	-0,611413979
		2022	3.780.525.920.680	626.001.737.959	5,039162021
		2023	6.625.320.826.182	3.780.525.920.680	0,75248655
11	GIAA	2021	14.852.302.539.230	17.127.986.134.094	-0,132863466
		2022	26.613.728.157.480	16.396.006.425.197	0,623183565
		2023	36.641.143.913.713	26.039.626.163.328	0,407130182
11	HELI	2021	63.398.642.323	143.838.437.841	-0,559237132
		2022	44.557.817.161	63.398.642.323	-0,297180262
		2023	69.081.868.276	44.557.817.161	0,550387175
11	LRNA	2021	70.200.908.124	65.046.772.361	0,079237379
		2022	93.102.920.936	70.200.908.124	0,326235278
		2023	92.958.603.499	93.102.920.936	-0,001550085
11	SAFE	2021	161.057.570.000	143.961.352.119	0,118755608
		2022	253.248.613.734	161.057.570.000	0,572410497
		2023	242.792.617.933	253.248.613.734	-0,041287475
11	TAXI	2021	7.263.061.000	21.541.634.000	-0,662836115
		2022	2.948.504.000	7.263.061.000	-0,594041135
		2023	4.850.703.000	2.948.504.000	0,645140383
11	TRJA	2021	402.584.918.991	402.461.051.428	0,000307775
		2022	483.001.336.110	402.584.918.991	0,199750198
		2023	606.369.668.837	483.001.336.110	0,255420272
11	WEHA	2021	93.434.910.443	70.513.990.516	0,325054925
		2022	183.435.869.223	93.434.910.443	0,963247659
		2023	267.168.524.107	183.435.869.223	0,456468275
12	AKSI	2021	479.636.030.718	521.617.491.481	-0,08048323
		2022	484.127.494.223	479.636.030.718	0,009364316
		2023	431.489.505.362	484.127.494.223	-0,108727535

21	BLTA	2021	280.551.740.371	261.980.542.083	0,070887701
		2022	371.034.834.646	309.711.448.819	0,198001676
		2023	601.320.446.841	403.741.771.957	0,48936892
22	HAIS	2021	428.315.589.922	310.349.248.348	0,380108353
		2022	781.001.150.899	428.315.589.922	0,823424525
		2023	941.907.788.741	781.001.150.899	0,206026121
23	JAYA	2021	72.427.580.175	65.475.480.450	0,106178674
		2022	79.236.924.565	72.427.580.175	0,094015904
		2023	84.805.835.926	79.236.924.565	0,070281771
24	KJEN	2021	8.447.187.923	13.158.116.600	-0,358024543
		2022	8.432.422.626	8.447.187.923	-0,001747954
		2023	7.784.775.847	8.432.422.626	-0,076804355
25	MIRA	2021	85.604.008.684	86.959.391.390	-0,015586387
		2022	84.393.762.429	85.604.008.684	-0,014137729
		2023	77.215.217.389	84.393.762.429	-0,085060138
26	NELY	2021	199.312.722.588	230.662.117.776	-0,135910463
		2022	309.603.262.557	199.312.722.588	0,553354239
		2023	522.351.078.947	309.603.262.557	0,687162708
27	PPGL	2021	258.805.384.213	136.611.673.628	0,894460241
		2022	291.113.647.765	258.805.384.213	0,124836134
		2023	184.209.897.749	291.113.647.765	-0,367223422
28	PURA	2021	118.252.970.540	95.955.756.721	0,232369736
		2022	119.023.798.846	118.252.970.540	0,006518469
		2023	193.097.121.715	119.023.798.846	0,622340436
29	SAPX	2021	589.409.749.578	451.599.889.844	0,305159197
		2022	591.902.803.145	589.409.749.578	0,004229746
		2023	622.181.581.070	591.902.803.145	0,051154983
30	SDMU	2021	82.622.335.649	89.009.501.417	-0,071758247
		2022	86.372.396.655	82.622.335.649	0,045387981
		2023	91.827.508.707	86.372.396.655	0,063158049
31	SMDR	2021	9.599.402.796.006	7.001.992.582.026	0,370953009
		2022	18.125.354.818.898	10.597.136.000.000	0,710401265
		2023	11.901.451.910.632	17.734.361.032.358	-0,328904386
32	TMAS	2021	3.370.324.000.000	2.669.618.000.000	0,262474257
		2022	4.877.926.000.000	3.370.324.000.000	0,447316638
		2023	4.305.684.000.000	4.877.926.000.000	-0,117312563
33	TNCA	2021	76.363.244.394	68.821.011.923	0,109592002
		2022	73.083.784.552	76.363.244.394	-0,042945528
		2023	67.912.989.559	73.083.784.552	-0,070751604



UIN SUSKA RIAU

2021	39.606.222.648	42.839.805.962	-0,075480811
2022	38.815.826.593	39.606.222.648	-0,01995636
2023	43.374.041.037	38.815.826.593	0,117431853

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# DATA VARIABEL CASH FLOW

No	Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Cash flow
1	ASSA	2021	108.113.194.941	4.266.438.743.626	0,025340384
		2022	-146.251.293.000	4.797.579.648.309	-0,030484391
		2023	5.870.093.882.006	4.733.321.354.845	1,240163818
2	BIRD	2021	304.499.000.000	1.450.558.000.000	0,209918528
		2022	909.128.000.000	1.542.469.000.000	0,589397907
		2023	1.035.407.000.000	1.948.786.000.000	0,531308722
3	BPTR	2021	70.732.275.946	572.021.955.910	0,123653079
		2022	160.209.716.433	976.752.484.348	0,16402284
		2023	195.211.454.335	1.027.609.201.943	0,189966627
4	CMPP	2021	31.688.778.031	10.354.172.604.375	0,003060484
		2022	498.672.662.685	12.172.269.741.814	0,040967927
		2023	395.470.205.852	14.018.410.448.757	0,028210774
5	GIAA	2021	1.175.520.998.573	189.768.973.965.763	0,006194485
		2022	4.115.769.055.118	122.363.939.039.370	0,033635474
		2023	3.372.163.667.180	123.426.382.542.373	0,027321255
6	HELI	2021	36.279.837.415	160.316.617.953	0,226301165
		2022	11.211.289.813	171.960.549.752	0,065196871
		2023	2.026.476.572	149.026.095.629	0,013598132
7	LRNA	2021	1.908.593.921	47.302.648.250	0,040348564
		2022	10.562.360.602	53.996.429.050	0,195612206
		2023	6.114.716.505	52.183.775.772	0,117176582
8	SAFE	2021	29.922.251.783	366.839.357.213	0,081567725
		2022	42.131.585.140	328.634.650.706	0,128201895
		2023	57.159.291.428	275.538.626.115	0,207445657
9	TAXI	2021	-6.507.597.000	14.972.234.000	-0,434644356
		2022	-6.817.223.000	11.664.497.000	-0,58444209
		2023	-2.772.494.000	11.543.042.000	-0,240187465
10	TRJA	2021	151.347.743.281	325.371.206.685	0,465154077
		2022	81.056.462.546	523.315.238.440	0,154890316
		2023	319.080.247.098	745.674.636.846	0,42790814
11	WEHA	2021	19.152.282.151	113.973.603.428	0,168041385
		2022	43.758.668.770	94.883.159.550	0,461184777
		2023	75.426.179.185	123.678.293.667	0,609857857
12	AKSI	2021	41.260.471.103	145.261.996.537	0,284041746
		2022	72.393.965.820	188.462.418.370	0,384129454
		2023	43.289.507.056	132.883.054.676	0,325771462

Hak Cipta Di  
1. Dilarang  
a. Pengu  
b. Pengu  
2. Dilarang

© Hak c  
milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber.

n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Statistik Islamis University of Sultan Saif Kasim Riau	BLTA	2021	55.552.653.352	545.758.730.385	0,101789766	
					2022	35.258.047.244	583.434.976.378	0,060431837	
					2023	242.952.619.414	545.144.114.022	0,445666775	
					HAIS	2021	85.723.688.702	104.928.924.991	0,816969093
						2022	167.828.547.212	114.414.243.529	1,466850123
						2023	146.689.607.688	248.345.744.577	0,590666886
					JAYA	2021	11.333.718.278	11.730.638.222	0,966163824
						2022	-5.142.901.287	14.137.330.046	-0,363781653
						2023	28.123.920.110	45.109.825.056	0,623454427
					KJEN	2021	-1.147.544.263	6.897.790.934	-0,166364025
						2022	752.283.620	5.805.507.200	0,129581033
						2023	1.413.307.991	4.233.187.847	0,333863755
					MIRA	2021	6.710.186.530	98.256.140.568	0,068292796
						2022	17.977.281.219	95.158.553.605	0,188919236
						2023	5.972.006.630	81.483.602.119	0,073290901
					NELY	2021	105.212.544.066	60.858.708.144	1,728800155
						2022	139.398.156.357	69.633.567.723	2,001881577
						2023	335.236.674.511	98.996.443.759	3,386350679
					PPGL	2021	27.991.308.530	38.505.409.199	0,72694484
						2022	6.352.567.577	34.334.533.320	0,185019773
						2023	38.119.233.715	53.120.803.567	0,717595201
					PURA	2021	5.083.609.640	40.209.635.669	0,126427647
						2022	21.837.463.675	70.381.067.277	0,310274688
						2023	10.725.561.027	81.653.675.338	0,131354296
					SAPX	2021	38.598.568.443	82.857.759.922	0,465841322
						2022	-6.491.535.363	80.477.647.736	-0,080662588
						2023	3.721.230.782	147.095.662.770	0,025298032
					SDMU	2021	-261.375.920	171.094.237.876	-0,001527672
						2022	985.843.072	148.741.131.854	0,006627912
						2023	6.186.129.792	112.285.716.625	0,055092758
					SMDR	2021	2.248.909.942.939	6.382.183.209.700	0,352373141
						2022	7.238.984.440.945	7.983.202.645.669	0,906776987
						2023	3.982.030.046.225	8.805.078.397.535	0,452242429
					TAMAS	2021	708.628.000.000	2.509.761.000.000	0,282348797
						2022	1.572.221.000.000	2.178.316.000.000	0,721759836
						2023	1.127.635.000.000	1.485.662.000.000	0,759011808
					FNCA	2021	871.383.143	11.300.029.291	0,077113353
						2022	-1.672.100.392	10.663.898.878	-0,156800098
						2023	3.101.148.764	9.534.610.329	0,325251757

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRUK	2021	4.909.785.040	18.063.690.866	0,271804089
	2022	2.190.257.717	16.416.167.347	0,133420772
	2023	3.738.133.129	14.279.894.662	0,26177596

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### DESCRIPTIVES

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPINI GOING CONCERN	78	.00	1.00	.1667	.37509
LIKUIDITAS	78	.03	7.86	1.8467	1.71072
DEBT DEFAULT	78	.00	1.00	.1410	.35030
COMPANY GROWTH	78	-.66	5.04	.2208	.65493
CASH FLOW	78	-.58	3.39	.3306	.55201
Valid N (listwise)	78				

### LOGISTIC REGRESSION

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	78	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	78	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		78	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Perusahaan yang tidak menerima GC	0
Perusahaan yang menerima GC	1

## BLOCK 0: BEGINNING BLOCK

### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	71.165	-1.333
	2	70.293	-1.587
	3	70.288	-1.609
	4	70.288	-1.609

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 70,288
- Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

### Classification Table<sup>a,b</sup>

			Predicted		Percentage Correct
			OPINI GOING CONCERN		
Observed			Perusahaan yang tidak menerima GC	Perusahaan yang menerima GC	
Step 0	OPINI GOING CONCERN	Perusahaan yang tidak menerima GC	65	0	100.0
		Perusahaan yang menerima GC	13	0	.0
	Overall Percentage				

- Constant is included in the model.
- The cut value is ,500

### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-1.609	.304	28.061	1	<.001	.200

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	LIKUIDITAS	.021	1	.885
		DEBT DEFAULT	.021	1	.884
		COMPANY GROWTH	1.828	1	.176
		CASH FLOW	8.487	1	.004
	Overall Statistics		11.975	4	.018

### BLOCK 1: METHOD = ENTER

### Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	LIKUIDITAS	DEBT DEFAULT	COMPANY GROWTH	CASH FLOW
Step 1	1	61.946	-1.276	.083	.066	.479	-.987
	2	52.084	-1.159	.043	-.027	.620	-2.803
	3	44.600	-.546	-.189	-.274	.678	-5.798
	4	40.210	-.036	-.476	-.382	.752	-9.661
	5	38.630	.284	-.725	-.422	.882	-13.344
	6	38.408	.414	-.852	-.444	.995	-15.288
	7	38.402	.434	-.875	-.449	1.024	-15.643
	8	38.402	.434	-.875	-.449	1.025	-15.652
	9	38.402	.434	-.875	-.449	1.025	-15.652

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 70,288
- d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	31.885	4	<,.001
	Block	31.885	4	<,.001
	Model	31.885	4	<,.001

©

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	38.402 <sup>a</sup>	.336	.565

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

K U

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.897	8	.768

a R

### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		OPINI GOING CONCERN = Perusahaan yang tidak menerima GC		OPINI GOING CONCERN = Perusahaan yang menerima GC		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	8.000	0	.000	8
	2	8	8.000	0	.000	8
	3	8	7.996	0	.004	8
	4	8	7.974	0	.026	8
	5	8	7.847	0	.153	8
	6	8	7.427	0	.573	8
	7	6	6.831	2	1.169	8
	8	7	5.649	1	2.351	8
	9	2	3.939	6	4.061	8
	10	2	1.337	4	4.663	6

mi

### Classification Table<sup>a</sup>

			Predicted		Percentage Correct
			OPINI GOING CONCERN		
	Observed		Perusahaan yang tidak menerima GC	Perusahaan yang menerima GC	
Step 1	OPINI GOING CONCERN	Perusahaan yang tidak menerima GC	62	3	95.4
		Perusahaan yang menerima GC	5	8	61.5
	Overall Percentage				

a. The cut value is ,500

Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I S

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	LIKUIDITAS	-.875	.407	4.633	1	.031	.417
	DEBT DEFAULT	-.449	1.045	.185	1	.667	.638
	COMPANY GROWTH	1.025	1.104	.862	1	.353	2.787
	CASH FLOW	-15.652	5.275	8.804	1	.003	.000
	Constant	.434	.747	.338	1	.561	1.544

a. Variable(s) entered on step 1: LIKUIDITAS, DEBT DEFAULT, COMPANY GROWTH, CASH FLOW.

### Correlation Matrix

		Constant	LIKUIDITAS	DEBT DEFAULT	COMPANY GROWTH	CASH FLOW
Step 1	Constant	1.000	-.785	-.387	-.060	-.592
	LIKUIDITAS	-.785	1.000	.180	-.084	.831
	DEBT DEFAULT	-.387	.180	1.000	-.208	.113
	COMPANY GROWTH	-.060	-.084	-.208	1.000	-.293
	CASH FLOW	-.592	.831	.113	-.293	1.000